



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP SIKAP
DISIPLIN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN MARHAMAH
ROBBANI BEKASI SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh :

Nama: EMMA MALINI

NPM : 2015510108

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1441 H/2020 M**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emma Malini
NPM : 2015510108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak
Asuh di Panti Asuhan Marhamah Robbani, di Bekasi
Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 4 Jumadi Tsani 1441 H
29 Januari 2020 M

Yang Menyatakan



Emma Malini

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh di Panti Asuhan Anak Marhamah Robbani di Bekasi Selatan” yang disusun oleh Emma Malini, Nomor Pokok Mahasiswa : 2015510108 Program Pendidikan Agama Islam disetujui diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jakarta, 24 Oktober 2019

Pembimbing



Yudi Kristanto, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

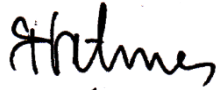


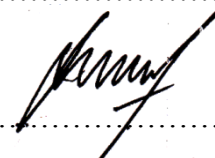

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh di Yayasan Panti Asuhan Marhamah Robbani Bekasi Selatan. Disusun oleh Emma Malini Nomor Pokok Mahasiswa 2015510108. Pada hari/tanggal Sabtu 18 Januari 2020. Telah di terima dan disahkan dalam Sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S. Ag..M.H.</u> Ketua		12/2 2020
Drs. Tajudin, M.A Sekertaris		12/2 2020
<u>Yudi Kristanto, M.Pd</u> Pembimbing		12/2 2020
<u>Prof. Dr. Armai Arief, M.Ag.</u> Penguji 1		12/2 2020
<u>Dra. Romlah, M.Pd.</u>		12/2 2020

Penguji 2

.....

MOTTO

*SEBAIK –BAIK MANUSIA ADALAH MANUSIA YANG BERMANFAAT BUAT
ORANG LAIN*

*LAKUKAN SESUATU SAMPAI TUNTAS JANGAN PERNAH MENYERAH DAN
JANGAN PERNAH PUTUS ASA.*

PERSEMBAHAN

1. Buat Keluarga Tercinta, Orang Tuaku, Suamiku dan Anak-anakku
2. Buat Kampusku UMJ (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA), dan rekan-rekan seangkatan 2015, yang selalu motivasi dan dosen-dosenku, terima kasih atas Ilmu dan supportnya.
3. Buat Keluarga Besar yayasan Panti Asuhan marhamah Robbani telah banyak membantu dari segi materi dan non materi, Adik-adik yang telah membantu dan bersedia mengisi angket dan Obyek yang di teliti.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Program Studi Pendidikan Agama Islam
20 November 2019
EMMA MALINI
2015510108

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Sikap disiplin Anak Asuh Di Panti Asuhan Marhamah Robbani Bekasi Selatan

ABSTRAK

Motivasi sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu, Anak asuh tidak memiliki motivasi, baik itu motivasi dalam menghafal al-quran dengan giat dan sungguh, maupun motivasi belajar dan motivasi yang lainnya. Anak asuh kurang inisiatif dan kurang peka terhadap sesuatu yang ada sekitarnya dan juga lingkungan tempat nya belajar di yayasan Panti Asuhan Marhamah Robbani.

Penelitian ini Kuantitatif Korelasional Asosionasi dengan Metode Observasi dan Penyebaran Angket Kepada Anak Asuh Panti Asuhan Marhamah Robbani di Bekasi Selatan, sebanyak 60 Orang terdiri dari 20 anak SD, 20 anak SMP, dan 20 SMA. Sampel penelitian berupa pertanyaan sebanyak 15 soal.

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh yang dapat dilihat berdasarkan nilai $r_{hitung} = 0,643$ dengan interpretasi kuat, sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut sebesar 0,413 artinya Motivasi Belajar memberikan kontribusi terhadap Sikap Anak Asuh sebesar 41,3%, sisanya 58,7% ditentukan oleh faktor lain, pengaruhnya signifikan karena $t_{hitung} = 6,394$ lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan kata lain semakin tinggi Motivasi Belajar semakin tinggi Sikap Anak Asuh.

Kedua, terdapat pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sikap Anak Asuh yang signifikan yang dapat dilihat berdasarkan nilai F_h sebesar 40,88 lebih besar dari F_t sebesar 7,68. Pola hubungannya linear dapat dibuktikan melalui F_h sebesar 1,78 lebih kecil dari F_t sebesar 1,82. Persamaan regresi $Y = 26,07 + 0,56X$ menunjukkan bahwa apabila Motivasi Belajar dan Sikap Anak Asuh diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Motivasi Belajar (X) akan diikuti oleh kenaikan skor Sikap Disiplin Anak Asuh sebesar 0,56 dengan konstanta 26,07.

Kata Kunci: Motivasi Belajar dan Sikap Displin Anak Asuh

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur di panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpakan rahmat dan kasih sayang-NyA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang di tentukan.

Skripsi ini di tulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar strata satu (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta .tahun 2019.

Tidak sedikit kendala yang di hadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu tidak teralu berat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut :

1. Busahdiar M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UMJ
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam UMJ.
3. Prof. Dr. Syaiful Bahri, S.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Yudi Kristanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam proses bimbingan Skripsi.
5. Seluruh Dosen UMJ dari pusat maupun Dosen Cabang ,terima kasih atas Ilmu dan bimbingannya Selama masa kuliah.

6. Seluruh Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pelayanan Akademik dan pelayanan administrasi yang terbaik.
7. Bunda Purnamawati Syam, Imam Arya sebagai pengurus dan pemilik panti asuhan anak Marhamah Robbani, telah memberi ijin tempat penelitian dan membantu materi sehingga dapat terfasilitasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Suamiku tercinta, telah membantu baik materi maupun non materi dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi
9. Anak-anakku dan dan adik-adikku di yayasan panti asuhan anak marhamah di Bekasi selatan, yang telah bersedia membantu dalam mengisi angket pertanyaan yang telah tersedia sehingga skripsi dapat terselesaikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II. LANDASAN KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	

A. Landasan Teoritis	
1. Sikap	9
a. Pengertian Sikap Menurut Para Ahli.....	9
b. Sikap ada 3 komponen yang saling menunjang.....	11
c. Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Sikap.....	12
d. Teori Tentang Sikap.....	13
2. Motivasi.....	15
a. Pengertian Motivasi	15
c. Contoh Motivasi dalam Islam.....	17
d. Motivasi terdapat dalam Al-Qur'an; At-Taubah ayat 40, Al-Baqarah ayat 155-156, Yusuf ayat 87.....	17
e. Motivasi Menurut Para Ahli.....	19
e. Faktor Motivasi.....	20
f. Jenis-jenis Motivasi.....	22
g. Ciri-ciri Motivasi.....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	25
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	25
C. Jadwal Penelitian.....	26
D. Metode Penelitian.....	27
E. Variabel Penelitian	27
F. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Instrumen Penelitian.....	30
I. Kisi-kisi Instrumen.....	32
J. Teknik Analisis data.....	33
1. Uji Prasyarat Analisis Penelitian.....	33
a. Uji Normalitas.....	33

b. Uji Linearitas Regresi.....	34
c. Uji homogenitas.....	35
2. Uji Hipotesis Statistik.....	36
a. Uji Linieritas Regresi.....	36
b. Siknifikansi Regresi Linieritas Sederhana	37
c. Uji Korelasi Product Moment.....	40
d. Uji Siknifikansi Korelasi.....	41
e. Uji Determinasi.....	41
K. Hipotesis Statistik.....	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Hasil Analisis Data.....	48
1. Pengujian Normalitas	48
a. Pengujian normalitas lilifor Variabel X.....	48
b. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel Y.....	48
2. Uji Homogenitas Varians.....	49
3. Uji coba Prasyarat Instrumen Analisis.....	50
a. Uji Validitas Variabel X.....	50
b. Uji Validitas Variabel Y	51
4. Uji Coba Prasarat Instrumens Analisis.....	51
a. Uji Realibilitas Variabel X	51
b. Uji Realibilitas Variabel Y.....	51
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	
1. Saran Untuk Pengurus Panti.....	59
2. Saran untuk Pembimbing	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

1. 3.1 Tabel Jadwal Penelitian.....	26
2. 3. 2 Tabel Kisi-kisi Instrumen Sikap Disiplin Anak Asuh.....	31
3. 3. 3 Tabel Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar.....	32
4. 3. 4 Tabel Distribusi Skor Variabel Sikap Anak Asuh (Y).....	43
5. 3. 5 Tabel Distribusi Skor Variabel Motivasi Belajar (X).....	45
6. 3. 6 Tabel Pengujian Normalitas Lilifors.....	48
7. 3. 7 Tabel Distribusi Hasil Pengujian Homogenitas Varians.....	49
8. 3. 8 Tabel Hasil Perhitungan Koefesien Korelasi antara Motivasi Belajar (X) dengan Sikap Disiplin Anak Asuh (Y).....	52
9. 3. 9 Tabel ANAVA ,Untuk Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $Y= 26,07 + 0,56 X$	54

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1. Histrogram Frekuensi Skor Sikap Disiplin Anak Asuh (Y)... 44
2. Gambar 4.2 Histrogram Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar(X).....46
3. Gambar 4. 9 Diagram Pencer Persamaan Regresi $Y = 26,07 + 0,56 X$55

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Data

Lampiran 2 Perhitungan Normalitas Data X

Lampiran 3 Perhitungan Normalitas Data Y

Lampiran 4 Perhitungan Homogenitas

Lampiran 5 Data valid Variabel X

Lampiran 6 Data Valid Variabel Y

Lampiran 7 Perhitungan Realibilitas Variabel X

Lampiran 8 Perhitungan Realibilitas Variabel Y

Lampiran 9 Uji Hipotesis Product Moment Pearson

Lampiran 10 Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Lampiran 11 Tabel Distribusi Frekuensi dan Histogram Variabel X

Lampiran 12 Tabel Distribusi Frekuensi dan Histogram Variabel Y

Lampiran 13 Perhitungan JKG

Lampiran 14 Tabel Anava

Angket Penelitian

Pertanyaan Yang diajukan kepada Responden

Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Riset Penelitian

Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi

Rekomendasi dari Yayasan Panti Asuhan Marhamah Robbani

Struktur Organisasi Kepemimpinan Yayasan Panti Asuhan Anak Marhamah

Robbani

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal, yang berlangsung dalam sekolah maupun luar sekolah. Bertujuan mengoptimalisasikan pertimbangan kemampuan individu agar dapat memainkan perannya sebagai manusia yang berkualitas dari segi pendidikan maupun dari segi pemikiran yang maju dan dapat berkompetisi dalam menjalani hidup yang berkualitas dan menghasilkan manusia yang bermanfaat.

Pendidikan merupakan sebagai sarana untuk menggapai suatu tujuan baik yang bersifat abstrak maupun rumusan - rumusan yang di bentuk secara khusus untuk memudahkan mencapai suatu tujuan. Pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah untuk mencapai suatu cita-cita tertentu.

Dalam perkembangan istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang

dewasa agar anak didik menjadi pintar dari segi pemikiran maupun pengetahuan.

Dengan demikian pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹

Pendidikan dalam hidup manusia sangatlah penting. Sepanjang sejarah kehidupan manusia pasti senantiasa ada proses pendidikan, dalam arti kata bahwa tidak ada kehidupan manusia tanpa adanya pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat urgen bagi manusia dalam usahanya melangsungkan kehidupannya sebagai manusia sehingga tidak ada proses pendidikan. Maka, tidak heran apabila Rupert C.Lodge, dalam bukunya "*Philosophy of Education*", mengatakan bahwa "*Life Is Education and Education Is Life*", Hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah hidup.²

Salah satu penghambat kesuksesan bagi seseorang adalah Motivasi, apa bila dalam diri seseorang tidak ada motivasi dalam mencapai suatu tujuan, sulit untuk di realisasikan dan mustahil bisa terwujud. Karena motivasi sebagai mesin atau penggerak dari sebuah cita-cita. Untuk mengembangkan pemikiran kreatif, kita harus memiliki motivasi yang cukup. Dengan adanya motivasi akan membuat kita bersemangat untuk

¹Redja mudiyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar - dasar Pendidikan* pada umumnya dan Pendidikan di Indonesia, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002) cetak ke 2h.11

²Zuhairini (et al), *Filsafat Pendidikan Islam*.Cet.1V,Jakarta (PT.Bumi Aksara:2008, Lodge tentang konsep pendidikan baca bukunya" *Filosophy of Education* " ,Harer & Brothers,*New York,1974, 23*

merealisasikan apa yang ada dalam imajinasi kreatif kita. Baik itu, belajar dengan tekun, mempelajari apa saja yang pernah di pelajari di sekolah dan diajarkan guru di lakukan dengan semangat di iringi dengan motivasi yang kuat untuk mendapatkan nilai yang bagus, maka pada akhirnya dapat nilai yang bagus karna di landasi dengan motivasi. Tanpa motivasi semua tidak akan perna terwujud, untuk mengadakan sebuah proses perubahan tentu di butuhkan energi, semangat dan motivasi.

Azis Bachtiar dalam bukunya yang berjudul “Sukses ala Remaja” mengatakan bahwa motivasi membuat seseorang selalu berupaya mewujudkan impiannya. Dari usaha itulah kemudian tercipta berbagai peluang yang akan mengarahkan pada kemujuran-kemujuran dalam hidupnya. Jeanes Ellis Ormrod dalam bukunya yang berjudul “*Educatoinal Psychologi*”, menjelaskan berbagai pengaruh motivasi terhadap perilaku dan proses belajar siswa, motivasi seseorang dapat ditimbulkan dan tumbuh berkembang melalui dirinya sendiri.

Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari . Motivasi seseorang dapat ditimbulkan dan tumbuh berkembang melalui dirinya sendiri (*intrinsik*) dan dari lingkungan (*ekstrinsik*) .³

³ Elliot et al. ,2000, *Sue Howard*, 1999

Motivasi bagi anak asuh, di terapkan dari sejak dini, seseorang yang tidak ada motivasi dalam hidupnya untuk menggapai suatu tujuan, mustahil bisa terwujud. Motivasi merupakan mesin atau tonggak pemikiran yang dijadikan sebagai penggerak untuk mencapai suatu tujuan, bagi orang yang tidak memiliki motivasi mustahil tujuannya tercapai. Motivasi hal penting yang harus dimiliki seseorang, Motivasi bermacam-macam bentuknya ada berupa nasehat untuk memompa semangat ataupun berupa bentuk benda, namun kadangkala motivasi berupa nasehat yang nyata terkadang ada orang tidak mau dinasehati dalam arti mengingatkan agar menjadi lebih baik, dan semangat. tak selamanya semua orang menerimanya, terkadang ada orang yang menunjukkan sikap yang tidak suka bila diberi motivasi.

Berdasarkan pengalaman dan pantauan selama jadi pembimbing dan pengurus di sebuah yayasan panti sosial asuhan anak.

Seorang pembimbing atau orangtua asuh memberikan suatu motivasi agar anak asuh belajar sungguh-sungguh seperti menghafal al,quran, belajar yang rajin, disiplin dalam mengerjakan sholat tepat waktu secara berjama,ah, mengerjakan tugas piket sebagai kewajiban seorang anak asuh bertanggung jawab terhadap tugasnya dan dikerjakan dengan iklas. Sikap mereka kurang respon dan tidak di hiraukan ketika di beri motivasi, seola-olah mereka tidak butuh nasehat atau motivasi dari seorang pembimbing. Mereka masih kurang dalam hal disiplin, waktu kesekolah sering terlambat, waktu makan sering telat, piket harian mereka sering mereka tinggalkan, sholat jama,ah sering telat. dll

Ada satu hal yang membuat pengurus prihatin dari sikap mereka. Mereka kurang bersyukur dengan yang sudah ada, tinggal di yayasan semua kebutuhan sudah tercukupi dan ditanggung yayasan dan para donatur, kebutuhan, makanan, biaya sekolah, baju, sabun, shampo, uang jajan sehari-hari, semua yayasan yang tanggung tanpa kecuali.

Keperdulian mereka terhadap lingkungan dan sesama mereka sangat kurang, dan kurang inisiatif. anak-anak asuh ini bersikap seperti orang kaya, mengikuti gaya dan kehidupan zaman sekarang yang tidak sesuai aturan kaidah - kaidah seperti seperti aturan yang ada dalam Islam.

Baju mereka sering kali terbuang dengan alasan sudah kotor dan malas mencucinya. Membuang sampah sebarangan padahal tempat sampah sudah tersedia.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti “Adakah Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh” di Yayasan Panti Asuhan “Marhamah Robbani”. di Ceger, Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

1. Anak asuh kurang tanggung jawab dengan lingkungan dan dirinya sendiri
2. Anak asuh kurang menghargai seorang pembimbing ketika diberi motivasi
3. Anak Asuh kurang motivasi dalam belajar dan menghafal Al,quran
4. Anak Asuh kurang disiplin dalam hal waktu
5. Anak Asuh kurang inisiatif dan kurang peka terhadap sesuatu

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan Keterbatasan Penulis maka Permasalahan di batasi pada”
Adakah Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sikap disiplin Anak-anak
Asuh di Panti Asuhan Marhamah Robbani”Kampung ceger, Bekasi
Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar Belakang Masalah diatas, Maka Peneliti
Merumusan masalah penelitian ini sebagai berikut,

1. Sebarapa Tinggi Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sikap Disiplin
Anak Asuh di panti Asuhan Marhamah Robbani, di kampung ceger,
Bekasi Selatan ?
2. Seberapa Tinggi Disiplin Anak Asuh di Panti Asuhan Marhamah
Robbani di kampung Ceger Bekasi Selatan

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara Umum Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui

- a. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh
di Panti Asuhan Marhamah Robbani.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritik

1). Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dalam
membimbing anak-anak asuh dalam rangkah mewujudkan manusia yang
beradap dan memiliki akhlak yang baik.

2). Sebagai bahan masukan diterapkan oleh Pembimbing dalam mendidik anak asuh

3). Menambah khazanah ilmu pengetahuan sebagai penulis

b. Secara Praktik

1. Dapat Menambah Ilmu dalam hal Mendidik Anak Asuh di Panti Asuhan di Panti Asuhan

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menjadi lima bab, adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan (orisinalitas), halaman pengesahan, moto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Merupakan landasan teoritis,yang berisi tentang kajian pustaka, kerangka berpikir, teori motivasi pembimbing, teori sikap anak asuh, hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian, bertujuan untuk mengetahui, menemukan, megembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau menjawab dari perumusan masalah, tempat dan waktu penelitian menggambarkan lokasi dimana penelitian tersebut diadakan, sedangkan waktu penelitian menunjukkan yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian sampai dengan selesai penyusunan laporan penelitian selesai. Metode yang digunakan Kuantitatif, Variable Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian,Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistic.

BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan masalah, tentang pengaruh motivasi pembimbing terhadap sikap anak asuh, deskriptif data, pengujian hipotesis,uji prasyaratan, analisis, pengujian hipotesis, interpretasi data, uji signifikansi, uji determinasi, pembahasan hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritik

Dalam bab ini penulis menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan motivasi dan sikap, dimana teori-teori ini digunakan dalam membahas masalah ini

1. Sikap Anak Asuh

a. Pengertian Sikap

Sikap adalah Perilaku yg di miliki oleh seseorang dan tertanam sejak dini, yang mana perilaku tersebut berbeda-beda, Ada yang baik, ada juga yang buruk. Itu tergantung dari individu masing-masing. sikap adalah hasil dari pola pikir. pola pikir tersebut terbentuk dengan cara yang sangat kompleks dengan pola pikir yang dimiliki, orang tersebut kemudian bereaksi dengan lingkungannya dan menghasilkan sikap. Fenomena sikap yang timbul tidak saja ditentukan oleh keadaan objek yang sedang dihadapi, tetapi juga ada kaitannya dengan pengalaman-pengalaman masa lalu, oleh situasi di saat sekarang dan oleh harapan-harapan untuk masa yang akan datang.

Seseorang akan lebih mudah memahami perilaku orang lain apabila terlebih dahulu mengetahui sikap atau latar belakang terbentuknya sikap pada orang tersebut. Perubahan sikap yang berlangsung merupakan perubahan system dari penilaian positif ke negative atau sebaliknya, merasakan emosi dan sikap setuju

atau tidak setuju terhadap obyek sikap itu sendiri terdiri dari pengetahuan, penilaian, perasaan dan perubahan sikap.

Berikut pengertian sikap menurut para ahlinya:

Pengertian sikap menurut Karya Wayan Nurkencana dan Samartana, adalah “suatu predisposisi atau kecendrungan untuk melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek tertentu.”¹

Menurut Ngalim Purwanto, “menjelaskan bahwa sikap atau attitude adalah suatu cara tertentu terhadap suatu perangsang (*stimulus*). Suatu kecendrungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang di hadapi, baik mengenai orang, benda-benda atau situasi-situasi yang mengenai dirinya.”²

Gerungan Dipl, menjelaskan sikap atau attitude adalah merupakan sikap pandang atau sikap perasan, tetapi sikap mana di sertai oleh kecendrungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap obyek tadi itu.³

Sarlito Wirawan Sarwono, menyebutkan bahwa sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.⁴

Banyak sosiologi dan psikologi memberi batasan bahwa sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespon dengan cara yang khusus terhadap stimulus yang ada dalam lingkungan sosial. Sikap merupakan suatu

¹Wayan Nurkencana Samartana

² Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, Bandung, Remaja Rosda karya 1997, hlm.141

³ Gerungan Dipl, psikologi social, hlm.149. Eresco, 1991, Bandung.

⁴Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta, Bulan bintang, 1976, h.94.

kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya.⁵

Berdasarkan uraian para pakar tentang sikap, penulis dapat menarik kesimpulan,

Sikap adalah tindakan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus yang disertai suatu pendirian atau perasaan.

b. Sikap ada tiga Komponen yang saling menunjang

1) Komponen kognitif

Sebagaimana telah dikemukakan, komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.

2) Komponen afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini di samakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Namun, pengertian perasaan pribadi seringkali sangat berbedah perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap.

3) Komponen konasi

Komponen perilaku atau komponen konasi dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku.

c. Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Sikap

Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap:

Menurut Saifuddin Azwar

1) . Pengalaman pribadi

- a) Dasar pembentukan sikap: pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat
- b) Sikap mudah terbentuk jika melibatkan faktor emosional

2) . Kebudayaan

Pembentukan sikap tergantung pada kebudayaan tempat individu tersebut dibesarkan. Contoh pada sikap orang kota dan orang desa terhadap kebebasan dalam pergaulan

3) Orang lain yang dianggap penting (*Significant Others*)

yaitu: orang-orang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah laku dan opini kita, orang yang tidak ingin dikecewakan, dan yang berarti khusus Misalnya: orangtua, pacar, suami/isteri, teman dekat, guru, pemimpin. Umumnya individu tersebut akan memiliki sikap yang searah (konformis) dengan orang yang dianggap penting.

4) Media massa

Media massa berupa media cetak dan elektronik. Dalam penyampaian pesan, media massa membawa pesan-pesan sugestif yang dapat mempengaruhi opini kita. Jika pesan sugestif yang disampaikan cukup kuat, maka akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal hingga membentuk sikap tertentu

5) Institusi / Lembaga Pendidikan dan Agama

Institusi yang berfungsi meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman baik dan buruk, salah atau benar, yang menentukan sistem kepercayaan seseorang hingga ikut berperan dalam menentukan sikap seseorang.

6) Faktor Emosional

Suatu sikap yang dilandasi oleh emosi yang fungsinya sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.⁶ Dapat bersifat sementara ataupun menetap (persisten/tahan lama). Contoh: Prasangka (sikap tidak toleran, tidak fair)

d. Teori Tentang Sikap

1) Teori Keseimbangan

Teori keseimbangan (*balance theory*) yang di kemukakan,⁷ merupakan formulasi yang paling awal dan sederhana dari prinsip konsistensi yang dianut dalam teori organisasi sikap. Teori ini timbul dari minat Heider pada factor-faktor yang mempengaruhi atribusi kausal suatu peristiwa terhadap diri

⁶ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Thn 2010, h, 28 - 30

⁷ Fritz Heider. *Teori Keseimbangan { Balance Theory }* Mann, 1968, Secord & Backman , 1964, Fishbein & Ajne ,1975 ,Fieldman ,1985.

seseorang. Keadaan keseimbangan atau ketidakseimbangan selalu melibatkan tiga unsur yaitu individu (I), Orang lain (O), dan Objek sikap (Ob). Pengertian keadaan seimbang atau adanya keseimbangan menunjuk kepada suatu situasi dimana hubungan diantara unsur-unsur yang ada berjalan harmonis sehingga tidak terdapat tekanan untuk mengubah keadaan.

2) Teori Disonansi kognitif

Diantara banyak teori mengenai organisasi sikap yang didasarkan pada prinsip konsistensi, teori disonansi kognitif (*Cognitive dissonance*).⁸ hanya mendapatkan perhatian dari para ahli Psikologi Sosial. Ahli Psikologi Sosial Umumnya berpendapat bahwa manusia pada dasarnya bersifat konsisten dan orang akan berbuat sesuatu sesuai dengan sikapnya, sedangkan berbagai tindakannya pun akan bersuaia satu dengan yang lain.

3) Teori Kesesuaian

Pokok prinsip kesesuaian (*congruity principle*) mengatakan bahwa unsur-unsur kognitif mempunyai valensi negative dalam berbagai instensitas, atau mempunyai valensi nol.⁹

Unsur-unsur yang relevan satu sama lain dapat mempunyai hubungan positif atau negative. Ketidak sesuaian akan terjadi apa bila kesemua hubungan bervalensi nol, atau bila dua di antaranya bervalensi negative dengan instensitas yang sama.¹⁰

Secara teknis, dikatakan oleh prinsip ini bahwa apabila dua stimulus di pertemukan maka karakteristik reaksi dari stimulus yang satu akan bergeser

⁸ Leon Festinger. *Cognitive Dissonance*, 1957

⁹ Osgood dan Tannenbaum, *Teori kesesuaian*. 1995

¹⁰ Secord & Backman. 1964, Fishbein & Ajze. 1975

kearah penyesuaian dengan karakteristik stimulus yang lainnya, sedangkan besarnya pergeseran itu berbanding terbalik secara proporsional terhadap intensitas reaksi interaksi yang terjadi.¹¹ Keyakinan diri inilah yang mempengaruhi respon pribadi terhadap obyek dan lingkungan sosialnya. Jika kita yakin bahwa mencuri adalah perbuatan tercela, maka ada kecenderungan dalam diri kita untuk menghindar dari perbuatan mencuri atau mengidat terhadap lingkungan pencuri. Jika seseorang meyakini bahwa dermawan itu baik, maka mereka merespon positif terhadap para dermawan, dan bahkan mungkin ia akan menjadi dermawan.¹²

2. Motivasi

Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “Motif” yang berarti “dorongan atau rangsangan” daya penggerak yang ada dalam diri seseorang. dapat di artikan sebagai kekuatan (energi) seseorang

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (Motivasi Intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan

¹¹ Osgood, Suci, Tanneumbaum, 1957

¹² <http://myrhayaqu.blogspot.com/2009/01/arti.html>

pendidik, manjer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.¹³

Dalam Islam membahas tentang motivasi

Motivasi berasal dari bahasa inggris "*motion*" artinya gerakan atau sesuatu yang bergerak. Motivasi secara umum adalah rangsangan atau dorongan atau pembangkit yang membuat manusia melakukan sesuatu. Motivasi bisa berasal dari orang tua, teman, pengalaman hidup di masa lalu, atau seseorang yang diidolakan, yang paling kuat berasal dari dalam diri kita sendiri, motivasi berperan dalam tingkah laku atau tindakan sehari hari.

Motivasi dalam islam ialah dorongan psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu. Sebagai umat islam, yang paling tepat untuk dijadikan motivator ialah Nabi Muhammad SAW dimana beliau adalah sosok paling sempurna untuk dijadikan panutan sehingga tidak salah jika beliau diberi julukan "*uswatun khasanah*" yang artinya suri tauladan yang baik.

Rasulullah adalah contoh sosok motivator yang dapat menjalankan perannya sebagai Rasul, kepala keluarga, pedagang, dan guru bagi segenap umat muslim tanpa menomor dua kan salah satu nya, maka patut jika kita menjadikan beliau sebagai motivator dalam beribadah.

¹³Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Penerbit Remaja Rosdakarya, tahun 2015, Bandung cetakan 2.

Contoh motivasi dalam Islam diantaranya ialah :

1. Keinginan untuk menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan Nya.
2. Semangat dalam mendalami ilmu agama.
3. Bekerja keras untuk mendapat rejeki halal yang di ridhoi Nya
4. Keinginan untuk terhindar dari sifat sifat buruk.
5. Motivasi memelihara diri dari kemusyrikan, kemunafikan, dan kekufuran, dll

Motivasi selayaknya menjurus pada hal hal yang baik, tidak sesuai jika mencari motivasi untuk hal yang tidak di ridhoi Allah, karena motivasi berarti “bergerak”, gerakan tersebut harus berupa perbaikan diri dan mencapai kualitas yang lebih baik sebagai hamba Allah.

Allah senantiasa dekat dengan para hamba Nya, Allah memberi petunjuk bagi hamba Nya yang beriman pada Nya, Allah juga memerintahkan hamba Nya untuk senantiasa yakin dalam menjalani hidup dan yakin akan kehidupan di akhirat nanti. Motivasi terdapat dalam Al Qur'an yaitu :

1. QS,At,Taubah ayat 40

أَلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيًا
أَثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا
فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ
الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَىٰ وَكَلِمَةَ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita". Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

2. QS,Al,baqarah ayat 155 -156

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ
وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

155. Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun".

3. QS Yusuf : 87

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰتٰنَا الْحِكْمَةَ مِن رَّبِّنَا لَا نَسِيْهُنَّ اِنَّهٗ لَا يَنْسِيْ مَنْ رَّوَّحَ اللّٰهُ
اِنَّهٗ لَا يَأْتِيْ مِنَ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ

Artinya: Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

Motivasi adalah sebuah konstruksi psikologi. Konstruksi ini akan mempengaruhi pilihan dan tindakan seorang individu. Motivasi juga merupakan sesuatu yang bertanggung jawab atas pilihan individu terhadap alternative perilaku yang ada. Dalam arti individu tersebut memilih serang kalangan perilaku dari sekian pilihan perilaku yang ada.

Dalam Ilmu psikologi barat, Manusia di anggap sebagai binatang, bergerak berdasarkan hawa nafsu atau keinginan demi mencapai kenikmatan semata.¹⁴

Berikut ini akan di jelaskan tentang Motivasi menurut para ahli:

- 1) Menurut Hamalik . Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
- 2) Menurut Sardiman, Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

¹⁴ Bagus Riyono, *Motivasi dan Perspektif Psikologi Islam* , 2012, Quality Publising.

- 3) Menurut Mulyasa, Pengertian Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.
- 4) Menurut Victor H. Vroom, motivasi ialah sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukannya akan mengarah pada hasil yang diinginkannya.

Dari pengertian diatas penulis dapat menarik sebuah kesimpulan Bahwa Motivasi adalah suatu keadaan seseorang yang mendorong, menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan sehingga ia dapat mencapai satu tujuan tertentu.

a. Faktor Motivasi

Motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis dalam diri seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor tersebut antara lain :

- 1) Faktor Intern (Internal) berasal dari dalam diri individu
 - b) Pembawaan individu
 - c) Tingkat pendidikan
 - d) Pengalaman masa lampau
 - e) Keinginan atau harapan masa depan.
- 2) Faktor Ekstern (Eksternal) yang berasal dari luar diri individu

- a) Lingkungan kerja
- b) Pemimpin dan kepemimpinannya
- c) Tuntutan perkembangan organisasi atau tugas
- d) Dorongan atau bimbingan atasan

Sumber lain mengungkapkan, bahwa didalam motivasi itu terdapat suatu rangkaian interaksi antar berbagai faktor. Berbagai faktor yang dimaksud meliputi Individu dengan segala unsur-unsurnya : kemampuan dan ketrampilan, kebiasaan, sikap dan sistem nilai yang dianut, pengalaman traumatis, latar belakang kehidupan sosial budaya, tingkat kedewasaan, dsb.

- 1) Situasi dimana individu bekerja akan menimbulkan berbagai rangsangan: persepsi individu terhadap kerja, harapan dan cita-cita dalam kerja itu sendiri, persepsi bagaimana kecakapannya terhadap kerja, kemungkinan timbulnya perasaan cemas, perasaan bahagia yang disebabkan oleh pekerjaan.
- 2) Proses penyesuaian yang harus dilakukan oleh masing-masing individu terhadap pelaksanaan pekerjaannya.
- 3) Pengaruh yang datang dari berbagai pihak : pengaruh dari sesama rekan, kehidupan kelompok maupun tuntutan atau keinginan kepentingan keluarga, pengaruh dari berbagai hubungan di luar pekerjaan
- 4) Reaksi yang timbul terhadap pengaruh individu
- 5) Perilaku atas perbuatan yang ditampilkan oleh individu
- 6) Timbulnya persepsi dan bangkitnya kebutuhan baru, cita-cita dan tujuan.

c. Jenis - jenis Motivasi

1) Motivasi instrinsik

Pengertian Motivasi Instrinsik adalah keinginan seseorang, untuk melakukan sesuatu yang di sebabkan oleh faktor dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri tanpa di pengaruhi orang lain, karena hasrat untuk mencapai tujuan tertentu. contohnya seseorang termotivasi untuk bekerja agar mendapatkan penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang di sebabkan oleh faktor dorongan dari luar diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang menguntungkan dirinya, contohnya: seseorang termotivasi untuk bekerja lebih giat karena adanya peluang yang di berikan oleh perusahaan untuk meningkatkan karir kepada pegawai berprestasi.

D. Ciri-ciri Motivasi

Menurut Sardiman, motivasi pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin

6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa Penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang di lakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto. Skripsi, Ajeng Riski Dinniar, Thn 2017. Persamaanya dalam pembahasan masalah motivasi sedangkan penulis membahas motivasi belajar anak asuh.
2. Peran pengasuh dalam pembentukan motivasi belajar anak asuh di rumah Skripsi: Intan Mawaddah,2017. Persamaannya membahas motivasi belajar Sedangkan Penulis membahas Motivasi belajar,dan terdapat ayat al.quran tentang motivasi.
3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X1 Akutansi 3 pada Mata Pelajaran Akutansi di SMK Negeri 4 Makasar Skripsi : A hidayatullah, 2018, Persamaan membahas motivasi belajar sedangkan perbedaan penulis Membahas Sikap disiplin anak asuh
4. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Ma,arif 2 Sleman. Skripsi: Arifah Nurmalasari. 2018. Persamaan dalam membahas Motivasi belajar Sedangkan Perbedaan Penulis membahas Sikap disiplin anak asuh

C. Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Seseorang yang mempunyai motivasi dalam hidupnya untuk mengapai suatu cita-cita akan berusaha dan giat dalam bekerja atau belajar karna terdorong oleh motivasi ingin mendapatkan hasil yang lebih baik. Motivasi tonggak utama yang harus di miliki oleh seseorang karna motivasi sebagai penggerak ketika ingin meraih suatu tujuan. Motivasi mempunyai pengaruh besar dalam diri seseorang.

Motivasi juga dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang, dengan pemberian stimulus respon yang di berikan terhadap satu individu berbagai macam bermacam-macam sikap yang muncul, seperti rasa sinis, tidak mau mendengarkan, mendengarkan tapi tidak berpengaruh terhadap sikapnya, tidak di aplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh di Panti Asuhan Marhamah Robbani
- b. Untuk Menambah Pengetahuan dan Ilmu dalam rangka meningkatkan kualitas anak asuh untuk membentuk manusia yang bermartabat dan memiliki sikap yang baik dan motivasi yang tinggi dalam mencapai sebuah cita-cita dan tujuan yang mulia.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Yayasan Panti Asuhan Anak Marhamah Rabbani yang beralamat di jln. Sumur Nila, Kampung Ceger, RT. 004 RW. 016, Jakasetia, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat. Berlokasi berdekatan dengan perumahan galaxi. Gedung yang di ceger di huni oleh anak putra, bangunan terdiri dari 3 lantai dan Mushollah tempat sholat anak asuh, dan bangunan berada di pondok pekayon indah berlantai 2 di huni oleh anak putri.

Alasan Memilih tempat ini panti Asuhan Marhamah Robbani adalah:

1. Karna Tempat saya bekerja, sehingga memudahkan saya dalam melakukan penelitian

2. Tidak terlalu banyak buang waktu,materi, tenaga untuk mencapai tempat ini

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, dari bulan Mei sampai

September 2019

Tabel. 3.1 Jadwal Proses Skripsi

No.	Kegiatan	Bulan					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Bab I						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Penyusunan Bab II						
5.	Penyusunan Bab III						
6.	Penyusunan Bab 1V						
7.	Penyusunan Bab V						
8.	Pencetakan dan print						

Jadwal penelitian yang meliputi: pengajuan Judul, persiapan, pelaksanaan, pelaporan hasil penelitian dalam bentuk cetak print.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara Ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dan pendekatan yang dilakukan menggunakan analisis Asosiasi adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, Asosiasi adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah Asosiatif, yaitu yang menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini digunakan variable penelitian berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat.

Variabel bebas dalam penelitian adalah Pengaruh Motivasi Belajar

¹Sugiyono, Metode Penelitian, *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, Bandung, Hal.2.

Motivasi adalah Suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap disiplin anak asuh.

Sikap adalah adalah tindakan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus yang di sertai suatu pendirian atau perasaan.

Disiplin adalah Perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.

E. Populasi dan Sampling

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.² Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 orang yang terdiri dari (20) orang kelas SD,(20) orang Kelas SMP,(20) orang Kelas SMA.

2. Sampel Penelitian

² Prof.Dr.Suharsono Arikinto,*Prosedur Penelitian edisi revisi 2010* (Jakarta. Rineka cipta 2013) cet 14 hlm 173

Sampel adalah Sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.³ Dalam penelitian ini menggunakan sample population adalah teknik penentuan sample dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sample,⁴ yaitu sebanyak 60 sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode/teknik antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode ini diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, ANDI, 2002),Cet.32, hlm.70

⁴Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*(Jakarta, PT Rineka Cipta,2006) hlm 118

⁵. Sugiyono Op.cit h. 224

⁶P.Joko Subyono, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2005, 2004, h. 63

⁷. Sugiyono Op.cit hlm, 142

Data yang digunakan adalah nilai yang diambil dari angket yang disebarkan kepada 60 anak asuh sebagai sample. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu fenomena social.⁸ Dalam Penelitian ini sampel di ambil dari populasi terjangkau sebanyak 3 kategori dengan Jumlah 60 orang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁹

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah Suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan. Definisi Operasional Instrumen Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Sikap dengan menggunakan angket. Sedangkan sikap adalah tindakan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus yang di sertai suatu pendirian atau perasaan.

⁸. Sugiono.h, 93

⁹ *Ibid* 102

b. Definisi Operasional

Sikap Anak Asuh adalah skor total yang diperoleh dalam merespon Insntumen Motivasi Belajar dengan menggunakan angket(Kusioner) dengan teknik pembobotan Skor: SS:5 (Sangat Setuju), Setuju:4 (S), RG:3 (Ragu-ragu), TS:2 (Tidak Setuju), STS: 1(Sangat Tidak Setuju)

Motivasi Belajar adalah skor total yang di peroleh dalam merespon intrumen Sikap disiplin anak asuh menggunakan angket(Kusioner) dengan teknik pembobotan skor : SS:5(Sangat Setuju), S:4(Setuju), RG:3(Ragu-ragu), TS:2 (Tidak Setuju), STS:1 (Sangat Tidak Setjuh).

c. Kisi –kisi Instrumen

Tabel.3.3 Kisi-Kisi Intrumen

Sikap Disiplin Anak Asuh

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Sikap Disiplin Anak Asuh	Kognitif	2. Kepercayaan Terhadap Objek	5
	Afektif	2. Perasaan atau Emosional	5
	Konatif	3.Prilaku	5

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Intrumen

Motivasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Motivasi Belajar	1. Faktor Intrinsik	Diri sendiri, rajin, disiplin,	7
	2. Faktor Ekstrinsik	Teman, Lingkungan sekitar	8

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Normalitas sebaran data mejadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan kelompoknya.

Pada Penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan Uji lilliefor. Jika Uji lillifors biasanya digunakan untuk data distrik yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval.

Langkah-langkah Uji lilliefors, Sundayana yaitu:

1. Menghitung rata-rata dan simpangan bakunya.
2. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada table

Mengubah nilai x pada z dengan rumus: $z = \frac{x - \bar{x}}{s}$

3. Menghitung luas z dengan menggunakan table z
4. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut.
5. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
6. Menentukan luas maksimal (Imaks) sebagai Lhitung.
7. Menentukan luas table lillifors(Ltabel): (Ltabel)= La(n-I)
8. Kriteria kenormalan yaitu:

Lhitung < Ltabel: sampel berdistribusi normal

Lhitung > Ltabel: sampel berdistribusi tidak normal (untuk $\alpha = 0,05$)¹⁰

b. Uji Linearitas Regresi

Sundayana , mengemukakan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan dapat didekati oleh bentuk linier ataupun non linier

Langkah-langkah pengujian linieritas regresi:

1. Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left(\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n} \right)$$

2. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus: JK_{TC} =

$$JK_{Res} - JK_E$$

¹⁰ Drs, H. Rostina Sundayana, M.Pd. Statistik Penelitian Pendidikan, (Bandung.” ALFABETA, 2016) cet 3, h 83.

3. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat tuna cocok(JK_{TC}) Dengan

Rumus dengan:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error(RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JKE}{n-k}$$

5. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

6. Menentukan keputusan pengujian linieritas:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H₀ artinya data berpola Linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H₀ artinya data berpola Tidak Linier

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$= F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

7. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

8. Membuat kesimpulan

c. Homogenitas

Uji homogenitas menurut Kasmadi dan Sunariah

Merupakan pengujian asumsi dengan tujuan membuktikan data yang di analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbedah

Keragamannya (varians). Pengujian ini sebagai uji prasyarat berikutnya sebelum penggunaan teknis analisis. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variable

terikat (Y) pada setiap skors variable bebas (X) bersifat homogeny atau tidak. Pengujian homogeny yang perlu di lakukan ialah membandingkan varians x terhadap variable y secara berpasangan.¹¹

Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Fisher (Ridwan, 2011: 186) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung varians terbesar dan terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

2. Bandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan rumus :

db Pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikasi (α) = 0,05

3. Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tidak homogeny

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, homogeny

2. Uji Hipotesis Statistik

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis ini di gunakan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi pembimbing terhadap sikap

¹¹ Kasmadi dan Sunariya, *Statistik Penelitian*, (Bandung “Alfabeth,2013) cet 10 h. 118

disiplin anak asuh. Langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis yaitu;

a. Uji Linieritas Regresi

Sundayana, mengemukakan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan dapat didekati oleh bentuk linier ataupun non linier

Langkah-langkah pengujian linieritas regresi:

1. Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left(\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n} \right)$$

2. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus: $JK_{TC} =$

$$JK_{Res} - JK_E$$

3. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) Dengan Rumus dengan:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

5. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

6. Menentukan keputusan pengujian linieritas:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola Linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola Tidak Linier

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$= F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

7. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
8. Membuat kesimpulan

b. Signifikansi Regresi Linier Sederhana

Uji signifikansi regresi menurut Sundayana, atau melakukan analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan fungsional antar variabel untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut terdapat satu variabel bebas (independent variable) diberi notasi x dan variabel terikat (dependent variabel) diberi notasi y.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.
- 2) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

$$H_o : \rho = 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- 4) Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan

rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 5) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

- 6) Membuat persamaan garis regresi:

a) Menghitung rata-rata X dengan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus: $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

7) Menghitung jumlah kuadrat regresi a ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

8) Menentukan jumlah kuadrat regresi b terhadap a ($JK_{reg(b|a)}$)

dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

9) Menentukan jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b|a)}$$

10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$) dengan

rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

11) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(b|a)}$)

dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

12) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan

rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

13) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan, dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ carilah nilai F_{tabel} dengan

rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dkReg(bla),(dkRes))}$

14) Membuat kesimpulan

c. Uji Korelasi Product Moment

Koefisien Korelasi adalah cara untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas (motivasi) dan variabel terikat (sikap), dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan H_0 dan H_a :

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variable)

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variable)

2) Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik nilai variable x dan y dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

3) Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variable x terhadap y dengan rumus $KP = r^2 \times 100 \%$.

4) Menguji signifikansi dengan menentukan nilai t_{hitung} dengan

rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

5) Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus

$$t_{tabel} = (dk = n - 2)$$

6) Kriteria uji:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan)

b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)

d. Uji signifikansi korelasi

Menguji signifikansi dengan menentukan nilai t_{hitung} dengan

rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

e. Uji Determinasi

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variable x terhadap y dengan rumus $KP = r^2 \times 100 \%$.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

Ho: $p = 0$

Ha: $p > 0$

Keterangan

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap disiplin anak asuh

Ha : Terdapat Pengaruh antara Motivasi Belajar dengan Sikap Disiplin Anak Asuh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan berikut ini meliputi penjelasan tentang deskripsi data, uji coba instrumen, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 60 orang anak asuh sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu Sikap disiplin Anak Asuh sebagai variabel terikat (Y) dan Pengaruh Motivasi Belajar ditetapkan sebagai variabel bebas (X). Penamaan masing-masing variabel berdasarkan kelasnya yaitu Motivasi Belajar (X) dan Sikap disiplin anak asuh (Y).

Dalam angket atau kuesioner terdiri dari 15 soal pertanyaan dengan rincian sebagai berikut: Sikap disiplin anak asuh terdiri dari 15 butir soal, yang mana masing-masing di sebarakan pada anak asuh sebanyak 60 responden, dan Motivasi Belajar soalnya 15 butir soal.

Dengan alternatif jawaban, Sangat Setuju(5), Setuju (4), Ragu-ragu(3), Tidak Setuju(2), Sangat Tidak Setuju(1)

Data masing-masing variabel dideskripsikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-

rata, median, modus, simpangan baku, varians skor, dan tabel distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk grafik.

1. Sikap Disiplin Anak Asuh (Y)

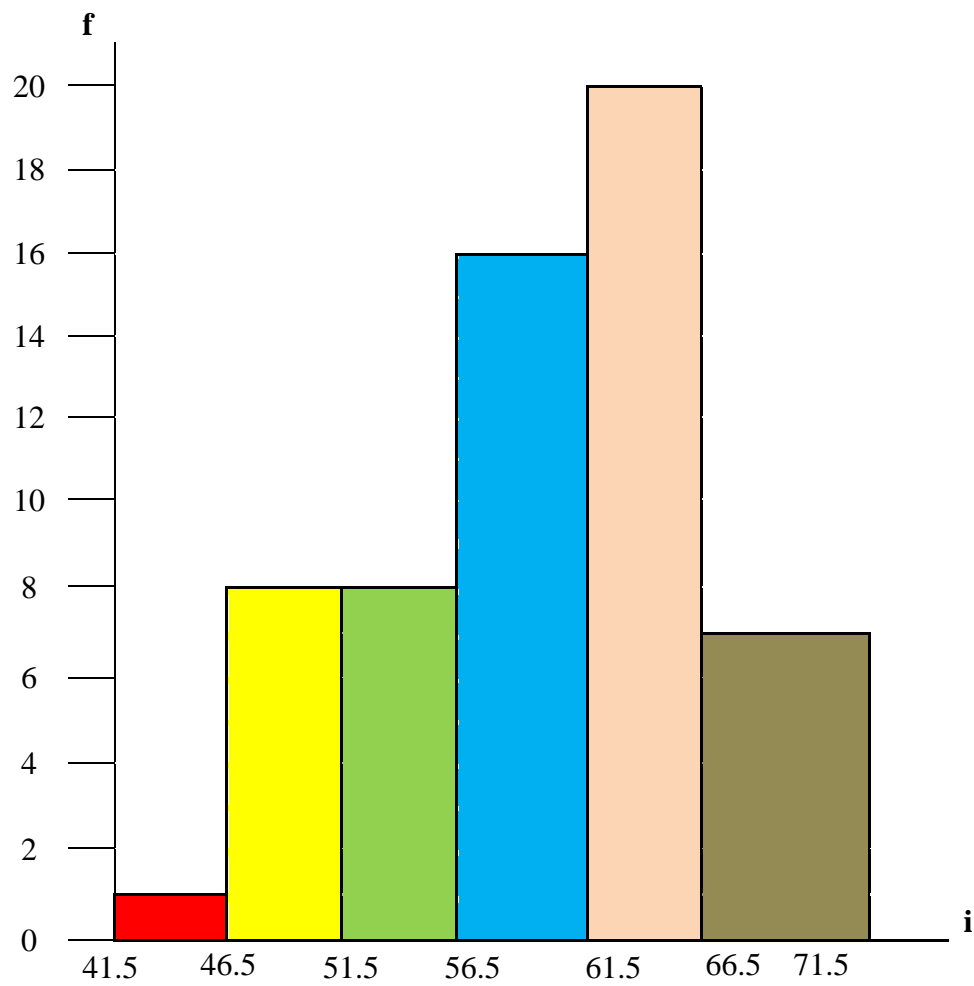
Skor Sikap disiplin Anak Asuh diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuisionare yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Secara teoritis skor variabel Sikap Anak Asuh berkisar 14 sampai 70. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Sikap Anak Asuh bervariasi antara 42 sampai 70 dengan rentang skor 28; rata-rata 59,78; median 61; modus 64; simpangan baku 6,46; dan varians 41,73.¹ Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel .3.4. Distribusi Skor Sikap Anak Asuh

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	42	-	46	1	1.67	1.67
2	47	-	51	8	13.33	15.00
3	52	-	56	8	13.33	28.33
4	57	-	61	16	26.67	55.00
5	62	-	66	20	33.33	88.33
6	67	-	71	7	11.67	100.00
Jmlh				60	100.00	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor Sikap disiplin Anak Asuh berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar

¹ Hasil perhitungan pada lampiran 4.1



Gambar 4.1

Histogram Frekuensi Skor Sikap Disiplin Anak Asuh (Y)

2. Motivasi Belajar

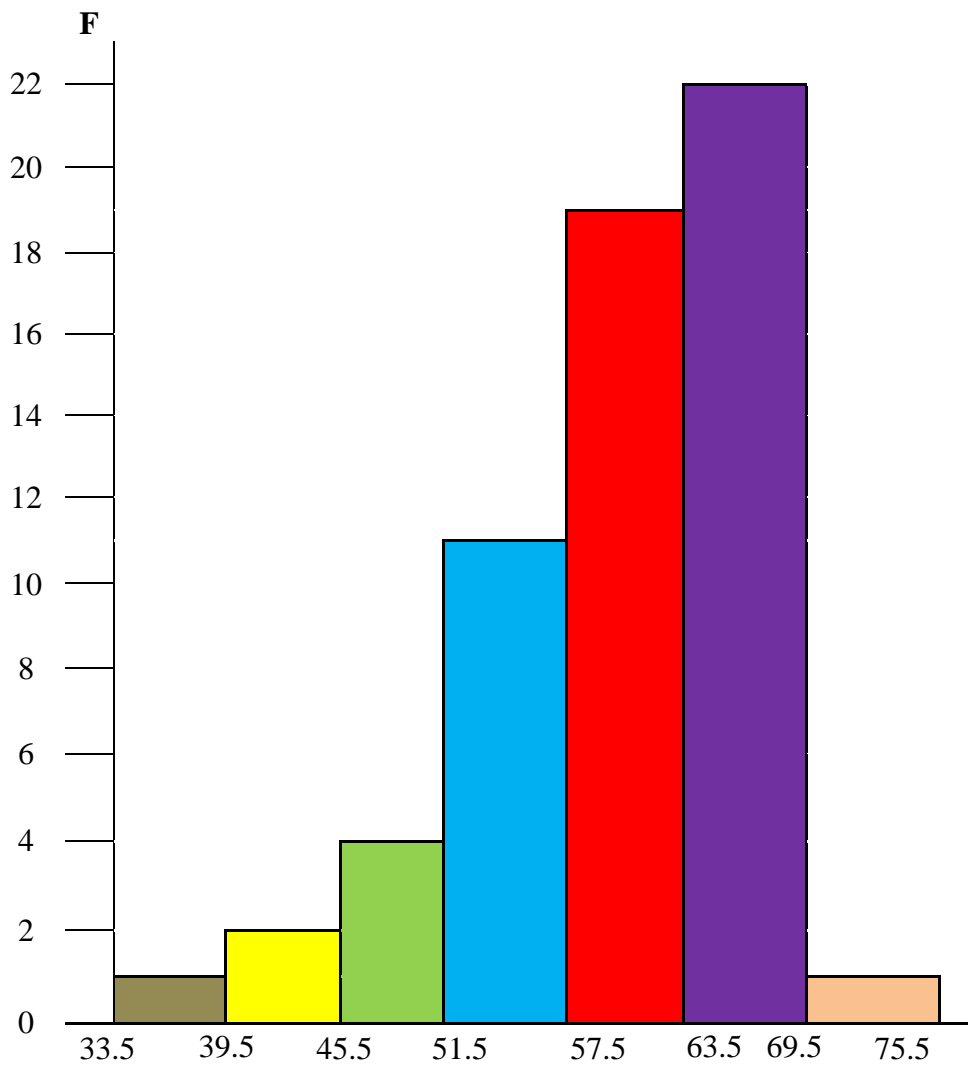
Skor variabel Motivasi Belajar diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuisisionare yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Secara teoritis skor variabel Motivasi Belajar akan berkisar antara 14 sampai 70. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Motivasi Pembimbing bervariasi antara 34 sampai 70 dengan rentang skor 36, rata-rata 59,92; median 61; modus 66; simpangan baku 7,38; dan varians 54,48.² Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Skor Variabel Motivasi Belajar (X)

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	34	-	39	1	1.67	1.67
2	40	-	45	2	3.33	5.00
3	46	-	51	4	6.67	11.67
4	52	-	57	11	18.33	30.00
5	58	-	63	19	31.67	61.67
6	64	-	69	22	36.67	98.33
7	70	-	75	1	1.67	100.00
Jmlh				60	100.00	

² Hasil perhitungan pada lampiran 4.1

Untuk lebih jelasnya, Penyebaran Skor Variabel Motivasi Belajar berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.



Gambar 4.2

Histogram Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar (X)

B. Hasil Analisis Data

Pengolahan data dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Uji Korelasi *Product Moment Pearson* dan Regresi Linear Sederhana. Teknik analisis tersebut merupakan statistik parametrik yang penggunaannya mensyaratkan data tabel dari populasi yang berdistribusi normal serta sampel varians homogen. Oleh karena itu, sebelum pengolahan data untuk pengujian persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians. Hasil pengujian dari kedua persyaratan analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengujian Normalitas

a. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel X

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel X didapat $L_{hitung} = 0,095$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,114$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel X bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.³

b. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel Y

Hasil pengujian normalitas lilifors variable Y didapat $L_{hitung} = 0,108$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,114$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.⁴

³ Hasil perhitungan pada lampiran 4.2

⁴ Hasil perhitungan pada lampiran 4.3

Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian normalitas lilifors untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum dalam tabel 3.6

Tabel 3.6 Pengujian Normalitas Lilifors

No	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil pengujian
1.	X	0,095	0,114	Normal
2.	Y	0,108	0,114	Normal

Keterangan:

X = Motivasi Belajar

Y = Sikap Anak Asuh

2. Uji Homogenitas Varians

Analisis regresi dan korelasi mensyaratkan terpenuhinya asumsi homogenitas varians sampel. Homogenitas varians sampel adalah kumpulan skor variabel terikat untuk setiap skor variabel bebas yang sama memiliki varians homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap skor variabel terikat (Y) yang telah dikelompokkan berdasarkan kesamaan skor variabel bebas (X). Asumsi homogenitas terpenuhi jika variasi skor Y untuk setiap skor X yang sama homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan Uji Fisher (Uji F). Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik F_{hitung} yaitu sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas terpenuhi

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi

Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas varians seperti disajikan pada tabel 3.7

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Homogenitas Varians

Varians	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,05$	Keterangan
Y atas X	1,31	1,56	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan seperti disajikan pada tabel 3.7 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil perhitungan statistik pada uji homogenitas varians skor Sikap Anak Asuh (Y) atas Motivasi Belajar (X) diperoleh $F_{hitung} (1,31) < F_{tabel} (1,56)$ pada $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan varians Y atas X adalah homogen.⁵

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas diketahui data penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan statistik teknik Uji Korelasi *Product Moment Pearson* dan Regresi Linear Sederhana.

3. Uji Coba Prasyarat Instrumen Analisis

a. Uji Validitas Variabel X

Pengujian validitas instrumen variabel X dilakukan terhadap 60 orang responden yang dijadikan sebagai uji coba atas 15 pertanyaan

⁵ Hasil perhitungan pada lampiran 4.4

kuisisioner, hasilnya dari 15 pertanyaan, sebanyak 14 pertanyaan valid dan 1 pertanyaan yang drop.⁶

b. Uji Validitas Variabel Y

Pengujian validitas instrumen variabel Y dilakukan terhadap 60 orang responden yang dijadikan sebagai uji coba atas 15 pertanyaan kuisisioner hasilnya dari 15 pertanyaan, sebanyak 14 pertanyaan valid dan 1 pertanyaan yang drop.⁷

4. Pengujian Hipotesis Reliabilitas Instrumen

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Hasil pengujian reliabilitas variabel X didapat $\alpha = 0,87$ lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X reliabel, artinya soal tersebut bersifat andal atau konsisten jika diujikan berkali-kali.⁸

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Hasil pengujian reliabilitas variabel Y didapat $\alpha = 0,85$ lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Y reliabel, artinya soal tersebut bersifat andal atau konsisten jika diujikan berkali-kali.⁹

C. Interpretasi Hasil Penelitian

⁶ Hasil perhitungan pada lampiran 4.5

⁷ Hasil perhitungan pada lampiran 4.6

⁸ Hasil perhitungan pada lampiran 4.7

⁹ Hasil perhitungan pada lampiran 4.8

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipokuisionareis penelitian, yaitu menguji secara empiris hubungan antara Motivasi Belajar (X) dengan Sikap Disiplin Anak Asuh (Y) yang diuji menggunakan teknik Uji Korelasi *Product Moment Pearson*.

Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Sikap Displin Anak Asuh dijelaskan dengan menguji hipokuisionareis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat hubungan antara Pengaruh Motivasi Belajar dengan Sikap Disiplin Anak Asuh.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat Pengaruh antara Motivasi Belajar dengan Sikap Disiplin Anak Asuh.

Kekuatan hubungan antara Motivasi Belajar dengan Sikap Disiplin Anak Asuh dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil perhitungan koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikansinya dengan menggunakan Uji-t disajikan dalam tabel 3.8. sebagai berikut :

**Tabel 3.8. Hasil perhitungan Koefisien Korelasi
Antara Motivasi Belajar (X) dengan Sikap Anak Asuh (Y)**

N	Koefisien		t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha = 0,05$
	r	$R=r^2$		
60	0,643	0,413	6,394*	1,670

* Koefisien korelasi signifikan, $t_{hitung} (6,394) > t_{tabel} (1,670)$ pada $\alpha = 0,05$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.7 diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,643$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0,413$.¹⁰ Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh $t_{hitung} (6,394) > t_{tabel} (1,670)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat Pengaruh antara Motivasi Pembimbing dengan Sikap disiplin Anak Asuh dapat diterima. Artinya semakin tinggi Pengaruh Motivasi Belajar akan diikuti oleh tingginya Sikap Anak Asuh. Sementara itu, koefisien determinasi 0,413 menunjukkan bahwa 41,3% variasi Sikap Anak Asuh dapat dijelaskan oleh variasi Motivasi Belajar, sisanya sebanyak 58,7% ditentukan oleh faktor lain diluar Pengaruh Motivasi Belajar

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya pengaruh antara Motivasi Pembimbing dengan Sikap Anak Asuh. Dengan kata lain, semakin kuat Motivasi Belajar

¹⁰ Hasil perhitungan pada lampiran 4.9

akan meningkatkan Sikap Anak Asuh. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan Sikap Disiplin Anak Asuh dilakukan dengan cara meningkatkan Motivasi Belajar.

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu menguji secara empiris pengaruh antara Motivasi Belajar (X) dengan Sikap Disiplin Anak Asuh (Y) yang diuji menggunakan teknik Uji Regresi Linear Sederhana.

Pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh.

Kekuatan pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh dijelaskan oleh koefisien regresi yang dihitung dengan menggunakan teknik Regresi Linear Sederhana. Hasil Perhitungan Uji Signifikansi dan Linearitasnya dengan menggunakan Uji-F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah pertama dalam pengujian hipokuisionareis adalah menyusun model persamaan regresi. Berdasarkan hasil perhitungan untuk menyusun model persamaan regresi antara Motivasi Belajar (X) dengan Sikap Displin Anak Asuh (Y) diperoleh konstanta $\alpha = 26,07$ dan koefisien regresi $\beta = 0,56$.¹¹ Dengan demikian pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y dapat dinyatakan dalam model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 26,07 + 0,56X$$

Analisis data selanjutnya adalah pengujian signifikansi dan linearitas persamaan regresi berdasarkan tabel ANAVA.

**Tabel 3.9. Tabel ANAVA untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas
Persamaan Regresi $\hat{Y} = 26,07 + 0,56X$**

SUMBER VARIANS	dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0.05	0.01
Total	60	216905.00	-			
Koefisien a	1	214442.82	214442.82			
Regresi (b/a)	1	1017.92	1017.92	40.88	4.00	7.68
Sisa	58	1444.27	24.90			
Tuna Cocok	22	752.25	34.19	1.78	1.82	
Galat	36	692.02	19.22			

Keterangan :

**⁾ : regresi signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,01$

^{ns)} : regresi berbentuk linear ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$

dk : derajat kebebasan

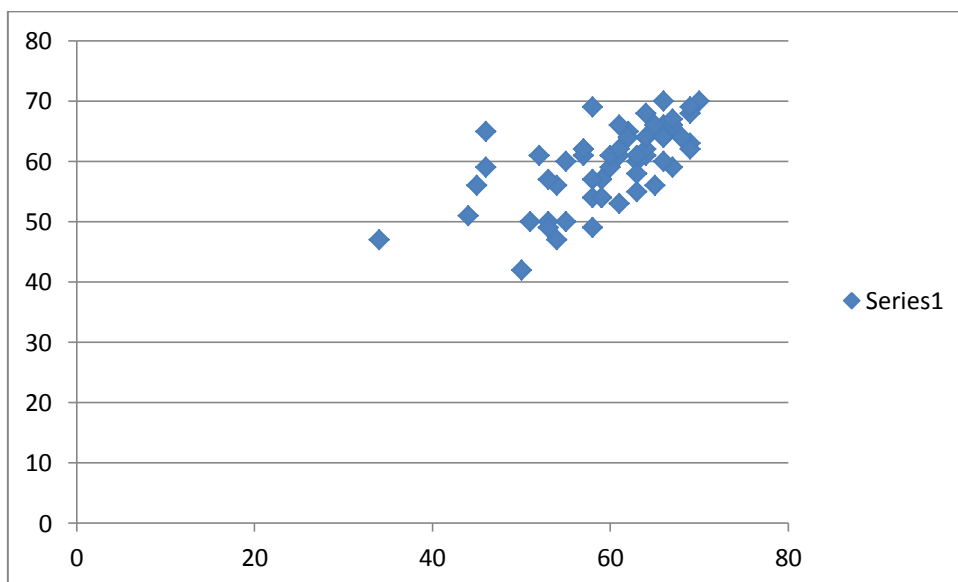
JK : jumlah kuadrat

RJK : rata-rata jumlah kuadrat

¹¹ Hasil perhitungan lengkap lihat lampiran 4.10

Hasil uji signifikansi regresi berdasarkan tabel ANAVA diperoleh F_{hitung} (40,88) > F_{tabel} (7,68) pada $\alpha = 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi signifikan. Hasil uji linearitas diperoleh F_{hitung} (1,78) < F_{tabel} (1,82) pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, persamaan regresi $\hat{Y} = 26,07 + 0,56X$ dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk hubungan linear antara Motivasi Pembimbing dengan Sikap Anak Asuh. Hubungan ini menunjukkan ada arah perubahan kecenderungan Sikap Disiplin Anak Asuh akibat Pengaruh Motivasi dari selanjutnya hubungan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik garis seperti pada gambar 4.3.



Gambar 4.9. Diagram Pencar Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 26,07 + 0,56X$$

Persamaan regresi $\hat{Y} = 26,07 + 0,56X$ menunjukkan bahwa apabila Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Anak Asuh diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Motivasi Belajar (X) akan diikuti oleh kenaikan skor Sikap Disiplin Anak Asuh sebesar 0,56 dengan konstanta 26,07.

BAB V

KESIMPULA DAN SARAN

A. Kesimpulan

Motivasi Belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh.

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat Pengaruh Motivasi Belajar dengan Sikap Disiplin Anak Asuh yang dapat dilihat berdasarkan nilai $r_{hitung} = 0,643$ dengan interpretasi kuat, sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut sebesar 0,413 artinya Pengaruh Motivasi Belajar memberikan kontribusi terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh sebesar 41,3%, sisanya 58,7% ditentukan oleh faktor lain, pengaruhnya signifikan karena $t_{hitung} = 6,394$ lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan kata lain semakin tinggi Motivasi Belajar semakin tinggi Sikap Disiplin Anak Asuh.

Kedua, terdapat pengaruh Motivasi Belajar dengan Sikap Disiplin Anak Asuh yang signifikan yang dapat dilihat berdasarkan nilai F_h sebesar 40,88 lebih besar dari F_t sebesar 7,68. Pola hubungannya linear dapat dibuktikan melalui F_h sebesar 1,78 lebih kecil dari F_t sebesar 1,82. Persamaan regresi $Y = 26,07 + 0,56X$ menunjukkan bahwa apabila Motivasi Belajar dan Sikap Anak Asuh diukur dengan instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Motivasi Belajar (X) akan diikuti oleh kenaikan skor Sikap Anak Asuh sebesar 0,56 dengan konstanta 26,07.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis memberikan masukan kepada Pimpinan panti asuhan dan juga kepada pembimbing

a. Saran untuk Pimpinan Panti Asuhan

1. Pimpinan Panti perlu, menambah personil pembimbing, mengingat anak cukup banyak jadi perlu tenaga dan pengawas yang cukup untuk mengawasi dan mengontrol anak-anak asuh .
2. Pimpinan Panti harus menerapkan sanksi yang tegas kepada anak yang melanggar peraturan
3. Meningkatkan krontrol terhadap anak dan pembimbing agar terjalin kerja sama yang seimbang, supaya menghasilkan anak asuh yang baik dan tanggung jawab.
4. Kerja sama dan satu visi dan misi dalam membangun dan mendidik anak asuh agar tercapai satu tujuan, menghasikan manusia yang berguna dan memiliki akhlak yang baik , bermartabat serta sikap disiplin terbentuk dengan baik.

b. Saran Untuk Pembimbing

Pembimbing memiliki andil untuk meningkatkan Sikap disiplin Anak Asuh. Terkait dengan hal tersebut, langkah-langkah yang perlu dilakukan pembimbing antara lain:

1. Seorang pembimbing harus mampu menjadi teladan dan mampu mengayomi anak asuh.
2. Membangun kedekatan dan mampu menjalin kerja sama dalam membangun kedisiplinan anak asuh dipanti asuhan
3. Membimbing dengan sungguh-sungguh ikhlas karna allah.
4. Pembimbing satu dengan yang lain saling kerja sama dalam mendidik anak asuh agar mencapai satu tujuan, menjadikan anak asuh, manusia yang bertawa dan berakhlak mulia dan jadi orang yang berguna buat dirinya sendiri dan buat orang lain
5. Menyamakan aturan dalam mendidik anak asuh di panti asuhan
6. Jangan pernah menyerah dan mengeluh karna dalam mendidik anak yatim dan dhuafa sangat sulit,akan tetapi pahala yang allah janjikan sangat mulia di sisi allah.
7. Jangan pernah jenuh selalu memberi motivasi dan teguran apabila mereka lengah dan semangat mereka menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin, 1995, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Buchari, Zainun, 2007. *Manajemen dan Motivasi*, Edisi Revisi, Cet ke 3. Balai Aksara: Jakarta
- Dilp, Gerungan, 1991, *Psikologi Sosial*, Bandung, Eresco
- Kompri, 2015, *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- P.Siagian, Sondang, 2012, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta
- Nurkencana, Wayan dan Samartana, 1986, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional
- Purwanto, Ngalim, 1997, *Psikologi pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Wirawan, Sarlito, 1976, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta, Bulan Bintang
- Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta, Bulan bintang
- Sugiono, 2016, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Syah, Muhibbin, 1997, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung, Remaja .
- Kompri, 2015, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Sardiman. A.M. 2006. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Grafindo.
- Kasmadi dan Sunariya, 2013 *Statistik Penelitian*, Bandung : Alfabeth
- Khodijah Nyayu, 2016, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO

PERSADA

Rosdina Sundayana 2014 *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeth

aroxx.blogspot.com>2013/08>pengertian-sikap-menurut-para-ahli { 27
September 2019}

DosenPsikologi.com.perbedaan-sikap-dan-prilaku-dalam-ilmu-psikologi (Selasa 30
September

Eprints.walisongo.ac.id.pdf

<https://www.materibelajar.id>>teori-konsep-motivasi-pengertian-jenis-faktor-dan-
proses-motivasi. {1September 2019}

<https://www.google.com> { 1 April }

<https://www.maxmanroe.com>.[pengertianmotivasi,jenis](https://www.maxmanroe.com)-dan-factor-motivasi-
menurut-para-ahli. {1 Oktober 2019}

<https://www.seputarpengertian.co.id>> {2 Agustus 2019}

[Htts://jagad.id](https://jagad.id).artikel {26 Oktober2019}

Ilmu psikologi(<https://dosenpsikologi>. { 1 April }

Kumpulan artikel:pengertian sikap-menurut-ahli.(mangihot.blogspot.com) { 5
April 2019}

www.sarjanaku.com>2012>04>[pengertian-motivasi-menurut-para-ahli-definisi-](http://www.sarjanaku.com)
[fungsi-jenis-sifat-teori-ciri](http://www.sarjanaku.com).{ 1Sptember 2019}

Di <http://dalamislam.com.17> ayat al,quran tentang motivasi paling-lengkap
(Artkel) januari 18, 2020.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
	Motivasi					
1.	Motivasi timbul dari diri sendiri					
2.	Motivasi Pembimbing adalah dorongan semangat untuk lebih baik.					
3.	Setiap Individu mempunyai motivasi yang tinggi dalam meraih satu tujuan.					
4.	Seorang guru / pembimbing memberi satu nasehat agar menuntut Ilmu dengan semangat dan tekun.					
5.	Motivasi Anda ingin menjadi penghafal Al,quran apa yang anda lakukan,apakah menghafal dengan tekun?					
6.	Disiplin adalah salah satu karakter manusia yang harus terus dipupuk,karna setiap pekerjaan perluh disiplin					
7.	Motivasi pembimbing diimplementasikan dalam kehidupan,agar kelak jd orang yang sukses					
8.	Seorang Pembimbing hendaknya jadi teladan buat anak asuh					
	Sikap disiplin Anak Asuh					
9.	Sikap disiplin kamu dapat memberi pengaruh terhadap masa depan kamu					
10.	Eletronnik Salah Satu yang memberi dampak buruk terhadap Sikap disiplin anak asuh					
11.	Latar belakang keluarga dan teman dapat membentuk sikap disiplin anak asuh					
12.	Yang dapat merubah sikap kamu adalah					

	kamu sendiri ?					
13.	Teman dapat memberikan dampak positif dan negative					
14.	Lingkungan salah satu yang dapat memberi dampak negative dan positif terhadap disiplin anak asuh					
15.	Media Massa salah satu pemberi dampak terhadap Pemikiran dan tingkah laku manusia seperti Hp..					

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Isilah identitas anak didik dengan benar!

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Tempat Tanggal Lahir :

B. Angket Penelitian

Isilah angket penelitian ini dengan memberikan tanda (V) pada pilihan jawaban yang tersedia di kolom sebelah kanan. Adapun pilihan jawaban yang di sediakan adalah sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju.....(5)
- S : Setuju.....(4)
- RG : Ragu –ragu.....(3)
- TS : Tidak setuju.....(2)
- STS : Sangat tidak setuju.....(1)

LAMPIRAN 4.1
DESKRIPSI DATA

NO	X	Y	X²	Y²
1	66	70	4356	4900
2	67	59	4489	3481
3	54	56	2916	3136
4	58	54	3364	2916
5	68	64	4624	4096
6	50	42	2500	1764
7	54	47	2916	2209
8	63	60	3969	3600
9	66	66	4356	4356
10	61	61	3721	3721
11	34	47	1156	2209
12	55	60	3025	3600
13	57	62	3249	3844
14	53	57	2809	3249
15	64	61	4096	3721
16	60	59	3600	3481
17	63	55	3969	3025
18	67	66	4489	4356
19	46	59	2116	3481
20	57	61	3249	3721
21	60	61	3600	3721
22	45	56	2025	3136
23	57	62	3249	3844
24	59	57	3481	3249
25	59	54	3481	2916
26	51	50	2601	2500
27	61	53	3721	2809
28	67	66	4489	4356
29	62	65	3844	4225
30	55	50	3025	2500
31	69	68	4761	4624
32	58	69	3364	4761
33	67	67	4489	4489
34	53	50	2809	2500
35	44	51	1936	2601
36	69	63	4761	3969
37	70	70	4900	4900
38	66	64	4356	4096
39	65	56	4225	3136
40	66	60	4356	3600
41	46	65	2116	4225
42	52	61	2704	3721
43	64	62	4096	3844

LAMPIRAN 4.1
DESKRIPSI DATA

44	61	62	3721	3844
45	69	62	4761	3844
46	58	57	3364	3249
47	66	64	4356	4096
48	65	66	4225	4356
49	58	49	3364	2401
50	61	66	3721	4356
51	62	64	3844	4096
52	63	61	3969	3721
53	64	64	4096	4096
54	69	69	4761	4761
55	64	68	4096	4624
56	64	64	4096	4096
57	53	49	2809	2401
58	68	64	4624	4096
59	63	58	3969	3364
60	59	54	3481	2916
Σ	3595	3587	218615	216905
Rata2	59.92	59.78		
Median	61	61		
Modus	66	64		
Stdev	7.38	6.46		
Varians	54.484	41.73		
MAX	70	70		
MIN	34	42		
RENTANG	36	28		

LAMPIRAN 4.7
PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL X

No Resp	NO BUTIR														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	66
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	67
3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	54
4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	2	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	68
6	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	50
7	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	54
8	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	63
9	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	66
10	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	61
11	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	34
12	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5	2	5	5	4	55
13	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	57
14	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	2	5	5	1	53
15	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	64
16	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	60
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	63
18	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	67
19	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5	3	3	1	2	46
20	5	4	3	5	3	5	3	3	5	5	4	5	4	3	57
21	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	60
22	4	5	1	1	4	3	1	1	4	4	3	5	5	4	45
23	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	1	57
24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	3	59
25	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	59
26	2	4	4	1	4	5	5	3	4	4	3	4	5	3	51
27	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	61
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	67
29	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	62
30	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	5	3	55

LAMPIRAN 4.7
PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL X

31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
32	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	2	5	5	1	58
33	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	67
34	2	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	53
35	3	3	3	4	3	5	3	2	4	4	1	5	3	1	44
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
38	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	66
39	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	65
40	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
41	4	3	3	2	4	5	4	4	3	5	1	4	3	1	46
42	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	52
43	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	64
44	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	61
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
46	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	58
47	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	66
48	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	65
49	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	58
50	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	61
51	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	62
52	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	63
53	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	64
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
55	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	64
56	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	64
57	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	3	3	1	1	53
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
59	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	63
60	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	3	59
Varians Btr	0.826	0.525	0.775	0.966	0.451	0.197	0.741	0.887	0.389	0.512	1.068	0.559	0.826	1.745	10.47
Varns Skt	54.484														

LAMPIRAN 4.7
PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL X

$$k = 14$$

$$\sum v_i^2 = 10.47$$

$$\sum v_t^2 = 54.48$$

$$k-1 = 13$$

$$\sum v_i^2 / \sum v_t^2 = 0.19$$

$$1 - (\sum v_i^2 / \sum v_t^2) = 0.81$$

$$K / (k-1) = 1.08$$

$$\alpha = 0.87$$

LAMPIRAN 4.8
PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL Y

No Resp	NO BUTIR														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	59
3	4	3	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	56
4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	54
5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	64
6	3	1	4	3	3	1	5	4	4	3	1	1	4	5	42
7	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	47
8	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	60
9	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	66
10	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	61
11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	47
12	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	60
13	5	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	62
14	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	57
15	5	5	5	5	4	1	4	4	5	4	5	5	4	5	61
16	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	59
17	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	3	3	55
18	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	66
19	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
20	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	61
21	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
22	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	56
23	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	62
24	5	4	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	4	5	57
25	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	54
26	5	3	4	5	5	4	4	3	4	3	1	3	3	3	50
27	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	53
28	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	66
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	65
30	5	5	4	5	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	50

LAMPIRAN 4.8
PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL Y

31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	67
34	5	4	5	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	50
35	5	5	3	5	4	3	4	2	2	2	2	5	4	5	51
36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	63
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	64
39	4	5	5	5	5	4	2	3	5	5	3	4	3	3	56
40	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60
41	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	65
42	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	61
43	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	62
44	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	4	5	4	5	62
45	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	62
46	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	57
47	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	64
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	66
49	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	49
50	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	66
51	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	64
52	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	5	5	3	61
53	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	64
54	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
55	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	68
56	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	64
57	5	5	2	5	5	5	3	1	3	3	4	2	3	3	49
58	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	64
59	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	58
60	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	54
Varians Btr	0.429	0.711	0.521	0.288	0.469	1.114	0.656	0.739	0.457	0.552	0.965	0.707	0.541	0.715	8.87
Varns Skt	41.732														

LAMPIRAN 4.8
PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL Y

$$k = 14$$

$$\sum v_i^2 = 8.87$$

$$\sum v_t^2 = 41.73$$

$$k-1 = 13$$

$$\sum v_i^2 / \sum v_t^2 = 0.21$$

$$1 - (\sum v_i^2 / \sum v_t^2) = 0.79$$

$$K / (k-1) = 1.08$$

$$\alpha = \mathbf{0.85}$$

LAMPIRAN 4.2
PERHITUNGAN NORMALITAS VARIABEL X

No Urut	No Resp	X_i	rt	$X_i - rt$	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	11	34	59.92	-25.92	7.38	-3.51	0.00	0.02	-0.02
2	35	44	59.92	-15.92	7.38	-2.16	0.02	0.03	-0.02
3	22	45	59.92	-14.92	7.38	-2.02	0.02	0.05	-0.03
4	19	46	59.92	-13.92	7.38	-1.89	0.03	0.07	-0.04
5	41	46	59.92	-13.92	7.38	-1.89	0.03	0.08	-0.05
6	6	50	59.92	-9.92	7.38	-1.34	0.09	0.10	-0.01
7	26	51	59.92	-8.92	7.38	-1.21	0.11	0.12	0.00
8	42	52	59.92	-7.92	7.38	-1.07	0.14	0.13	0.01
9	14	53	59.92	-6.92	7.38	-0.94	0.17	0.15	0.02
10	34	53	59.92	-6.92	7.38	-0.94	0.17	0.17	0.01
11	57	53	59.92	-6.92	7.38	-0.94	0.17	0.18	-0.01
12	3	54	59.92	-5.92	7.38	-0.80	0.21	0.20	0.01
13	7	54	59.92	-5.92	7.38	-0.80	0.21	0.22	-0.01
14	12	55	59.92	-4.92	7.38	-0.67	0.25	0.23	0.02
15	30	55	59.92	-4.92	7.38	-0.67	0.25	0.25	0.00
16	13	57	59.92	-2.92	7.38	-0.40	0.35	0.27	0.08
17	20	57	59.92	-2.92	7.38	-0.40	0.35	0.28	0.06
18	23	57	59.92	-2.92	7.38	-0.40	0.35	0.30	0.05
19	4	58	59.92	-1.92	7.38	-0.26	0.40	0.32	0.08
20	32	58	59.92	-1.92	7.38	-0.26	0.40	0.33	0.06
21	46	58	59.92	-1.92	7.38	-0.26	0.40	0.35	0.05
22	49	58	59.92	-1.92	7.38	-0.26	0.40	0.37	0.03
23	24	59	59.92	-0.92	7.38	-0.12	0.45	0.38	0.07
24	25	59	59.92	-0.92	7.38	-0.12	0.45	0.40	0.05
25	60	59	59.92	-0.92	7.38	-0.12	0.45	0.42	0.03
26	16	60	59.92	0.08	7.38	0.01	0.50	0.43	0.07
27	21	60	59.92	0.08	7.38	0.01	0.50	0.45	0.05
28	10	61	59.92	1.08	7.38	0.15	0.56	0.47	0.09
29	27	61	59.92	1.08	7.38	0.15	0.56	0.48	0.08
30	44	61	59.92	1.08	7.38	0.15	0.56	0.50	0.06
31	50	61	59.92	1.08	7.38	0.15	0.56	0.52	0.04
32	29	62	59.92	2.08	7.38	0.28	0.61	0.53	0.08
33	51	62	59.92	2.08	7.38	0.28	0.61	0.55	0.06
34	8	63	59.92	3.08	7.38	0.42	0.66	0.57	0.10
35	17	63	59.92	3.08	7.38	0.42	0.66	0.58	0.08
36	52	63	59.92	3.08	7.38	0.42	0.66	0.60	0.06
37	59	63	59.92	3.08	7.38	0.42	0.66	0.62	0.05
38	15	64	59.92	4.08	7.38	0.55	0.71	0.63	0.08
39	43	64	59.92	4.08	7.38	0.55	0.71	0.65	0.06
40	53	64	59.92	4.08	7.38	0.55	0.71	0.67	0.04
41	55	64	59.92	4.08	7.38	0.55	0.71	0.68	0.03
42	56	64	59.92	4.08	7.38	0.55	0.71	0.70	0.01
43	39	65	59.92	5.08	7.38	0.69	0.75	0.72	0.04
44	48	65	59.92	5.08	7.38	0.69	0.75	0.73	0.02
45	1	66	59.92	6.08	7.38	0.82	0.80	0.75	0.05

LAMPIRAN 4.2
PERHITUNGAN NORMALITAS VARIABEL X

46	9	66	59.92	6.08	7.38	0.82	0.80	0.77	0.03
47	38	66	59.92	6.08	7.38	0.82	0.80	0.78	0.01
48	40	66	59.92	6.08	7.38	0.82	0.80	0.80	0.00
49	47	66	59.92	6.08	7.38	0.82	0.80	0.82	-0.02
50	2	67	59.92	7.08	7.38	0.96	0.83	0.83	0.00
51	18	67	59.92	7.08	7.38	0.96	0.83	0.85	-0.02
52	28	67	59.92	7.08	7.38	0.96	0.83	0.87	-0.04
53	33	67	59.92	7.08	7.38	0.96	0.83	0.88	-0.05
54	5	68	59.92	8.08	7.38	1.10	0.86	0.90	-0.04
55	58	68	59.92	8.08	7.38	1.10	0.86	0.92	-0.05
56	31	69	59.92	9.08	7.38	1.23	0.89	0.93	-0.04
57	36	69	59.92	9.08	7.38	1.23	0.89	0.95	-0.06
58	45	69	59.92	9.08	7.38	1.23	0.89	0.97	-0.08
59	54	69	59.92	9.08	7.38	1.23	0.89	0.98	-0.09
60	37	70	59.92	10.08	7.38	1.37	0.91	1.00	-0.09

L hitung= 0.095

L tabel= 0.114

Nilai tabel= 0.886

n= 60

\sqrt{n} = 7.75

LAMPIRAN 4.3
PERHITUNGAN NORMALITAS VARIABEL Y

No Urut	No Resp	X_i	rt	$X_i - rt$	sd	Z_i	F(z_i)	S(z_i)	F(z_i) - S(z_i)
1	6	42	59.78	-17.78	6.46	-2.75	0.00	0.02	-0.01
2	7	47	59.78	-12.78	6.46	-1.98	0.02	0.03	-0.01
3	11	47	59.78	-12.78	6.46	-1.98	0.02	0.05	-0.03
4	49	49	59.78	-10.78	6.46	-1.67	0.05	0.07	-0.02
5	57	49	59.78	-10.78	6.46	-1.67	0.05	0.08	-0.04
6	26	50	59.78	-9.78	6.46	-1.51	0.06	0.10	-0.04
7	30	50	59.78	-9.78	6.46	-1.51	0.06	0.12	-0.05
8	34	50	59.78	-9.78	6.46	-1.51	0.06	0.13	-0.07
9	35	51	59.78	-8.78	6.46	-1.36	0.09	0.15	-0.06
10	27	53	59.78	-6.78	6.46	-1.05	0.15	0.17	-0.02
11	4	54	59.78	-5.78	6.46	-0.90	0.19	0.18	0.00
12	25	54	59.78	-5.78	6.46	-0.90	0.19	0.20	-0.01
13	60	54	59.78	-5.78	6.46	-0.90	0.19	0.22	-0.03
14	17	55	59.78	-4.78	6.46	-0.74	0.23	0.23	0.00
15	3	56	59.78	-3.78	6.46	-0.59	0.28	0.25	0.03
16	22	56	59.78	-3.78	6.46	-0.59	0.28	0.27	0.01
17	39	56	59.78	-3.78	6.46	-0.59	0.28	0.28	0.00
18	14	57	59.78	-2.78	6.46	-0.43	0.33	0.30	0.03
19	24	57	59.78	-2.78	6.46	-0.43	0.33	0.32	0.02
20	46	57	59.78	-2.78	6.46	-0.43	0.33	0.33	0.00
21	59	58	59.78	-1.78	6.46	-0.28	0.39	0.35	0.04
22	2	59	59.78	-0.78	6.46	-0.12	0.45	0.37	0.09
23	16	59	59.78	-0.78	6.46	-0.12	0.45	0.38	0.07
24	19	59	59.78	-0.78	6.46	-0.12	0.45	0.40	0.05
25	8	60	59.78	0.22	6.46	0.03	0.51	0.42	0.10
26	12	60	59.78	0.22	6.46	0.03	0.51	0.43	0.08
27	40	60	59.78	0.22	6.46	0.03	0.51	0.45	0.06
28	10	61	59.78	1.22	6.46	0.19	0.57	0.47	0.11
29	15	61	59.78	1.22	6.46	0.19	0.57	0.48	0.09
30	20	61	59.78	1.22	6.46	0.19	0.57	0.50	0.07
31	21	61	59.78	1.22	6.46	0.19	0.57	0.52	0.06
32	42	61	59.78	1.22	6.46	0.19	0.57	0.53	0.04
33	52	61	59.78	1.22	6.46	0.19	0.57	0.55	0.02
34	13	62	59.78	2.22	6.46	0.34	0.63	0.57	0.07
35	23	62	59.78	2.22	6.46	0.34	0.63	0.58	0.05
36	43	62	59.78	2.22	6.46	0.34	0.63	0.60	0.03
37	44	62	59.78	2.22	6.46	0.34	0.63	0.62	0.02
38	45	62	59.78	2.22	6.46	0.34	0.63	0.63	0.00
39	36	63	59.78	3.22	6.46	0.50	0.69	0.65	0.04
40	5	64	59.78	4.22	6.46	0.65	0.74	0.67	0.08
41	38	64	59.78	4.22	6.46	0.65	0.74	0.68	0.06
42	47	64	59.78	4.22	6.46	0.65	0.74	0.70	0.04
43	51	64	59.78	4.22	6.46	0.65	0.74	0.72	0.03
44	53	64	59.78	4.22	6.46	0.65	0.74	0.73	0.01
45	56	64	59.78	4.22	6.46	0.65	0.74	0.75	-0.01

LAMPIRAN 4.3
PERHITUNGAN NORMALITAS VARIABEL Y

46	58	64	59.78	4.22	6.46	0.65	0.74	0.77	-0.02
47	29	65	59.78	5.22	6.46	0.81	0.79	0.78	0.01
48	41	65	59.78	5.22	6.46	0.81	0.79	0.80	-0.01
49	9	66	59.78	6.22	6.46	0.96	0.83	0.82	0.02
50	18	66	59.78	6.22	6.46	0.96	0.83	0.83	0.00
51	28	66	59.78	6.22	6.46	0.96	0.83	0.85	-0.02
52	48	66	59.78	6.22	6.46	0.96	0.83	0.87	-0.03
53	50	66	59.78	6.22	6.46	0.96	0.83	0.88	-0.05
54	33	67	59.78	7.22	6.46	1.12	0.87	0.90	-0.03
55	31	68	59.78	8.22	6.46	1.27	0.90	0.92	-0.02
56	55	68	59.78	8.22	6.46	1.27	0.90	0.93	-0.04
57	32	69	59.78	9.22	6.46	1.43	0.92	0.95	-0.03
58	54	69	59.78	9.22	6.46	1.43	0.92	0.97	-0.04
59	1	70	59.78	10.22	6.46	1.58	0.94	0.98	-0.04
60	37	70	59.78	10.22	6.46	1.58	0.94	1.00	-0.06

L hitung= 0.108

L tabel= 0.114

Nilai tabel= 0.886

n= 60

\sqrt{n} = 7.75

LAMPIRAN 4.4
PERHITUNGAN HOMOGENITAS

NO	X	Y	F hitung	1.31
S_i^2	54.48	41.73	F tabel	1.56
n	60	60	Hasil	HOMOGEN

LAMPIRAN 4.9
UJI HIPOTESIS PRODUCT MOMENT PEARSON

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	66	70	4356	4900	4620
2	67	59	4489	3481	3953
3	54	56	2916	3136	3024
4	58	54	3364	2916	3132
5	68	64	4624	4096	4352
6	50	42	2500	1764	2100
7	54	47	2916	2209	2538
8	63	60	3969	3600	3780
9	66	66	4356	4356	4356
10	61	61	3721	3721	3721
11	34	47	1156	2209	1598
12	55	60	3025	3600	3300
13	57	62	3249	3844	3534
14	53	57	2809	3249	3021
15	64	61	4096	3721	3904
16	60	59	3600	3481	3540
17	63	55	3969	3025	3465
18	67	66	4489	4356	4422
19	46	59	2116	3481	2714
20	57	61	3249	3721	3477
21	60	61	3600	3721	3660
22	45	56	2025	3136	2520
23	57	62	3249	3844	3534
24	59	57	3481	3249	3363
25	59	54	3481	2916	3186
26	51	50	2601	2500	2550
27	61	53	3721	2809	3233
28	67	66	4489	4356	4422
29	62	65	3844	4225	4030
30	55	50	3025	2500	2750
31	69	68	4761	4624	4692
32	58	69	3364	4761	4002
33	67	67	4489	4489	4489
34	53	50	2809	2500	2650
35	44	51	1936	2601	2244
36	69	63	4761	3969	4347
37	70	70	4900	4900	4900
38	66	64	4356	4096	4224
39	65	56	4225	3136	3640
40	66	60	4356	3600	3960

LAMPIRAN 4.9
UJI HIPOTESIS PRODUCT MOMENT PEARSON

41	46	65	2116	4225	2990
42	52	61	2704	3721	3172
43	64	62	4096	3844	3968
44	61	62	3721	3844	3782
45	69	62	4761	3844	4278
46	58	57	3364	3249	3306
47	66	64	4356	4096	4224
48	65	66	4225	4356	4290
49	58	49	3364	2401	2842
50	61	66	3721	4356	4026
51	62	64	3844	4096	3968
52	63	61	3969	3721	3843
53	64	64	4096	4096	4096
54	69	69	4761	4761	4761
55	64	68	4096	4624	4352
56	64	64	4096	4096	4096
57	53	49	2809	2401	2597
58	68	64	4624	4096	4352
59	63	58	3969	3364	3654
60	59	54	3481	2916	3186
JMLH	3595	3587	218615	216905	216730

LAMPIRAN 4.9
UJI HIPOTESIS PRODUCT MOMENT PEARSON

Dik:

$$n = 60$$

$$\sum XY = 216730$$

$$\sum X = 3595$$

$$\sum Y = 3587$$

$$\sum X^2 = 218615$$

$$\sum Y^2 = 216905$$

$$(\sum X)^2 = 12924025$$

$$(\sum Y)^2 = 12866569$$

$$n = 60$$

$$(n)(\sum XY) = 13003800$$

$$(\sum X)(\sum Y) = 12895265$$

$$(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y) = 108535$$

$$n\sum X^2 = 13116900$$

$$n\sum X^2 - (\sum X)^2 = 192875$$

$$n\sum Y^2 = 13014300$$

$$n\sum Y^2 - (\sum Y)^2 = 147731$$

$$\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\} = 28493616625$$

$$\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} = 168800.5232$$

$$r_{it} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = 0.643$$

$$R = 0.413$$

$$t_h = 6.394$$

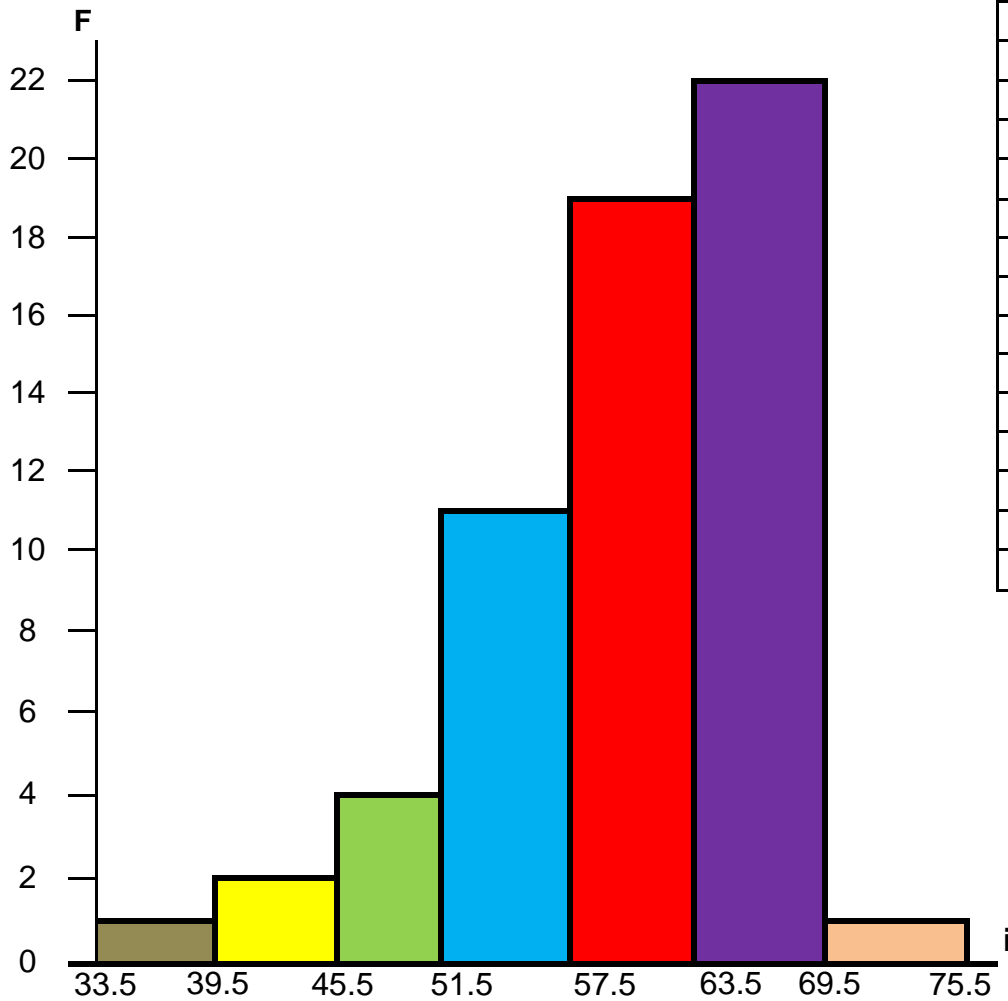
$$t_t = 1.670$$

**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM
VARIABEL X**

NO	INTERVAL	f	f Rel	f Kum
1	34 - 39	1	1.67	1.67
2	40 - 45	2	3.33	5.00
3	46 - 51	4	6.67	11.67
4	52 - 57	11	18.33	30.00
5	58 - 63	19	31.67	61.67
6	64 - 69	22	36.67	98.33
7	70 - 75	1	1.67	100.00
Jmlh		60	100.00	

34	61
44	62
45	62
46	63
46	63
50	63
51	63
52	64
53	64
53	64
53	64
54	64
54	65
55	65
55	66
57	66
57	66
57	66
58	66
58	67
58	67
58	67
59	67
59	68
59	68
60	69
60	69
61	69
61	69
61	70

MAX= 70
MIN= 34
RENTANG= 36
BANYAK KELAS= 6.87
PANJANG KELAS= 5.24

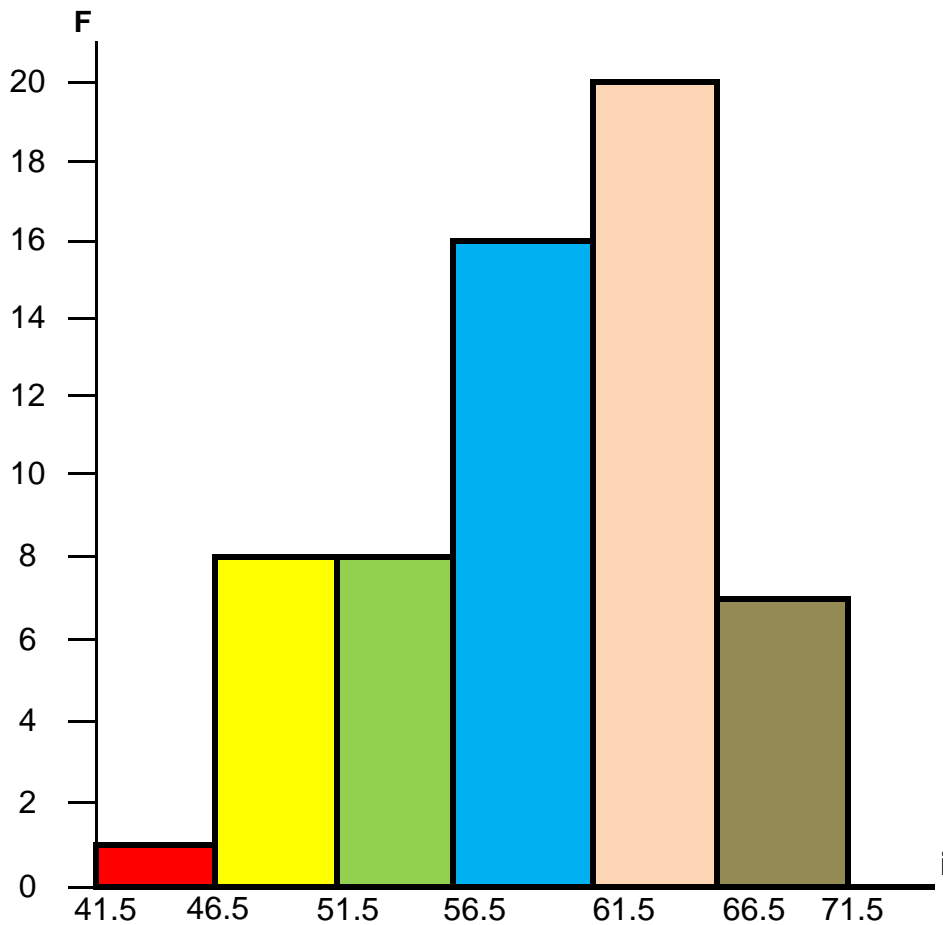


**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM
VARIABEL Y**

NO	INTERVAL	f	f Rel	f Kum
1	42 - 46	1	1.67	1.67
2	47 - 51	8	13.33	15.00
3	52 - 56	8	13.33	28.33
4	57 - 61	16	26.67	55.00
5	62 - 66	20	33.33	88.33
6	67 - 71	7	11.67	100.00
Jmlh		60	100.00	

42	61
47	61
47	61
49	62
49	62
50	62
50	62
50	62
51	63
53	64
54	64
54	64
54	64
54	64
55	64
56	64
56	64
56	65
57	65
57	66
57	66
58	66
59	66
59	66
59	67
60	68
60	68
60	69
61	69
61	70
61	70

MAX= 70
MIN= 42
RENTANG= 28
BANYAK KELAS= 6.87
PANJANG KELAS= 4.1



LAMPIRAN 4.5
PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL X

NO	BUTIR SOAL											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
6	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4
7	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3
8	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
9	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
10	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
11	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2
12	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5	2	5
13	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
14	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	2	5
15	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5
16	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5
18	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
19	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5	3	3
20	5	4	3	5	3	5	3	3	5	5	4	5
21	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5
22	4	5	1	1	4	3	1	1	4	4	3	5
23	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5
24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4
25	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
26	2	4	4	1	4	5	5	3	4	4	3	4
27	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
29	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5
30	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	2	5

LAMPIRAN 4.5
PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL X

BUTIR SOAL			JUMLAH
13	14	15	
5	1	1	67
5	5	3	70
4	3	5	59
3	2	5	63
5	4	5	73
4	3	5	55
3	3	3	57
5	5	5	68
5	5	5	71
4	3	4	65
4	3	4	38
5	4	4	59
3	3	2	59
5	1	2	55
4	5	5	69
5	4	3	63
5	3	2	65
5	5	5	72
1	2	3	49
4	3	1	58
5	4	4	64
5	4	5	50
5	1	3	60
5	3	4	63
5	4	3	62
5	3	3	54
5	3	4	65
5	5	5	72
5	1	3	65
5	3	5	60
5	4	2	71
5	1	4	62

LAMPIRAN 4.5
PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL X

5	5	5	72
5	3	4	57
3	1	4	48
5	4	3	72
5	5	5	75
5	5	5	71
5	4	5	70
5	5	5	71
3	1	3	49
5	3	2	54
5	3	3	67
5	3	5	66
5	5	1	70
5	4	1	59
5	5	2	68
5	5	1	66
4	4	3	61
5	4	2	63
5	5	5	67
5	4	1	64
5	3	1	65
5	4	5	74
5	5	5	69
5	5	4	68
1	1	3	56
5	5	5	73
5	2	2	65
4	3	4	63
274	209	211	
0.518	0.593	0.205	
0.254	0.254	0.254	
VALID	VALID	DROP	

LAMPIRAN 4.6
DATA VALID VARIABEL Y

		JUMLAH
13	14	
5	5	70
4	5	59
4	4	56
4	4	54
4	4	64
4	5	42
3	3	47
4	4	60
5	5	66
5	4	61
3	3	47
4	4	60
5	4	62
4	4	57
4	5	61
4	5	59
3	3	55
4	5	66
4	4	59
4	4	61
4	5	61
3	4	56
4	4	62
4	5	57
4	4	54
3	3	50
3	3	53
4	5	66
4	4	65
4	2	50
4	5	68
5	5	69

LAMPIRAN 4.6
DATA VALID VARIABEL Y

5	5	67
3	3	50
4	5	51
4	5	63
5	5	70
4	3	64
3	3	56
4	4	60
4	5	65
4	4	61
4	4	62
4	5	62
5	5	62
3	3	57
5	5	64
4	5	66
3	3	49
5	5	66
5	5	64
5	3	61
5	5	64
5	5	69
5	5	68
5	5	64
3	3	49
4	5	64
2	4	58
3	3	54
242	253	
0.672	0.632	
0.254	0.254	
VALID	VALID	

LAMPIRAN 4.10
UJI HIPOTESIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	66	70	4356	4900	4620
2	67	59	4489	3481	3953
3	54	56	2916	3136	3024
4	58	54	3364	2916	3132
5	68	64	4624	4096	4352
6	50	42	2500	1764	2100
7	54	47	2916	2209	2538
8	63	60	3969	3600	3780
9	66	66	4356	4356	4356
10	61	61	3721	3721	3721
11	34	47	1156	2209	1598
12	55	60	3025	3600	3300
13	57	62	3249	3844	3534
14	53	57	2809	3249	3021
15	64	61	4096	3721	3904
16	60	59	3600	3481	3540
17	63	55	3969	3025	3465
18	67	66	4489	4356	4422
19	46	59	2116	3481	2714
20	57	61	3249	3721	3477
21	60	61	3600	3721	3660
22	45	56	2025	3136	2520
23	57	62	3249	3844	3534
24	59	57	3481	3249	3363
25	59	54	3481	2916	3186
26	51	50	2601	2500	2550
27	61	53	3721	2809	3233
28	67	66	4489	4356	4422
29	62	65	3844	4225	4030
30	55	50	3025	2500	2750
31	69	68	4761	4624	4692
32	58	69	3364	4761	4002
33	67	67	4489	4489	4489
34	53	50	2809	2500	2650
35	44	51	1936	2601	2244
36	69	63	4761	3969	4347
37	70	70	4900	4900	4900
38	66	64	4356	4096	4224
39	65	56	4225	3136	3640
40	66	60	4356	3600	3960
41	46	65	2116	4225	2990

[(

LAMPIRAN 4.10
UJI HIPOTESIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

42	52	61	2704	3721	3172
43	64	62	4096	3844	3968
44	61	62	3721	3844	3782
45	69	62	4761	3844	4278
46	58	57	3364	3249	3306
47	66	64	4356	4096	4224
48	65	66	4225	4356	4290
49	58	49	3364	2401	2842
50	61	66	3721	4356	4026
51	62	64	3844	4096	3968
52	63	61	3969	3721	3843
53	64	64	4096	4096	4096
54	69	69	4761	4761	4761
55	64	68	4096	4624	4352
56	64	64	4096	4096	4096
57	53	49	2809	2401	2597
58	68	64	4624	4096	4352
59	63	58	3969	3364	3654
60	59	54	3481	2916	3186
JMLH	3595	3587	218615	216905	216730

LAMPIRAN 4.10
UJI HIPOTESIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

$$n = 60$$

$$\sum XY = 216730$$

$$\sum X = 3595$$

$$\sum Y = 3587$$

$$\sum X^2 = 218615$$

$$(\sum X)^2 = 12924025$$

$$(\sum X)(\sum Y) = 12895265$$

$$\{(\sum X)(\sum Y)\}/n = 214921$$

$$(\sum XY) - \{(\sum X)(\sum Y)\}/n = \mathbf{1809}$$

$$(\sum X)^2/n = 215400$$

$$(\sum X^2) - (\sum X)^2/n = \mathbf{3215}$$

$$\frac{\sum XY - \{(\sum X)(\sum Y)\}/n}{[(\sum X^2) - (\sum X)^2/n]} = \mathbf{0.56}$$

$$\beta = \mathbf{0.56}$$

$$Rt^2 X = 60$$

$$Rt^2 Y = 60$$

$$\beta Rt^2 X = 34$$

$$\alpha = (Rt^2 Y) - (\beta Rt^2 X) = \mathbf{26.07}$$

LAMPIRAN 4.10
UJI HIPOTESIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

LAMPIRAN 4.10
UJI HIPOTESIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

$$\text{JK(T)} = 216905$$

$$\text{JK(a)} = 214442.82$$

$$\text{JK(b/a)} = 1017.92$$

$$\text{JK(S)} = 1444.27$$

$$\text{JK(G)} = 692.02$$

$$\text{JK(TC)} = 752.25$$

$$\text{RJK(a)} = 214442.82$$

$$\text{RJK(b/a)} = 1017.92$$

$$\text{RJK(S)} = 24.90$$

$$\text{RJK(TC)} = 34.19$$

$$\text{RJK(G)} = 19.22$$

Signifikasi Uji F= 40.88

$$F_t(\text{dk}=1/58, \alpha=1\%) = 7.68$$

$$F_t(\text{dk}=1/58, \alpha=5\%) = 4.00$$

Status= SIGNIFICANT

Linearitas Uji F= 1.78

$$F_t(\text{dk}=22/36, \alpha=5\%) = 1.82$$

Status= LINEAR

PERHITUNGAN JKG

NO	X	N	Y	ΣY	Y^2	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2/N_i$	$\Sigma Y^2 - \{(\Sigma Y)^2/N_i\}$
1	34	1	47	47	2209	2209	2209	0.00
2	44	1	51	51	2601	2601	2601	0.00
3	45	1	56	56	3136	3136	3136	0.00
4	46	2	59	124	3481	7706	7688	18.00
	46		65		4225			
5	50	1	42	42	1764	1764	1764	0.00
6	51	1	50	50	2500	2500	2500	0.00
7	52	1	61	61	3721	3721	3721	0.00
8	53	3	57	156	3249	8150	8112	38.00
	53		50		2500			
	53		49		2401			
9	54	2	56	103	3136	5345	5304.5	40.50
	54		47		2209			
10	55	2	60	110	3600	6100	6050	50.00
	55		50		2500			
11	57	3	62	185	3844	11409	11408.3	0.67
	57		61		3721			
	57		62		3844			
12	58	4	54	229	2916	13327	13110.3	216.75
	58		69		4761			
	58		57		3249			
	58		49		2401			
13	59	3	57	165	3249	9081	9075	6.00
	59		54		2916			
	59		54		2916			
14	60	2	59	120	3481	7202	7200	2.00
	60		61		3721			
15	61	4	61	242	3721	14730	14641	89.00
	61		53		2809			
	61		62		3844			
	61		66		4356			
16	62	2	65	129	4225	8321	8320.5	0.50
	62		64		4096			
17	63	4	60	234	3600	13710	13689	21.00
	63		55		3025			
	63		61		3721			
	63		58		3364			
18	64	5	61	319	3721	20381	20352.2	28.80
	64		62		3844			
	64		64		4096			
	64		68		4624			
	64		64		4096			
19	65	2	56	122	3136	7492	7442	50.00

PERHITUNGAN JKG

	65		66		4356			
20	66	5	70	324	4900	21048	20995.2	52.80
	66		66		4356			
	66		64		4096			
	66		60		3600			
	66		64		4096			
21	67	4	59	258	3481	16682	16641	41.00
	67		66		4356			
	67		66		4356			
	67		67		4489			
22	68	2	64	128	4096	8192	8192	0.00
	68		64		4096			
23	69	4	68	262	4624	17198	17161	37.00
	69		63		3969			
	69		62		3844			
	69		69		4761			
24	70	1	70	70	4900	4900	4900	0.00
∑	3595	60	3587	3587	216905	216905	216213	692.02

TABEL ANAVA

SUMBER VARIANS	dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0.05	0.01
Total	n	JK(T)	-			
Koefisien a	1	JK(a)	RJK(a)			
Ragresi (b/a)	1	JK(b/a)	RJK(b/a)= S_{reg}^2	$S_{reg}^2 : S_{sisa}^2$	$F_{(0.05)}$	$F_{(0.01)}$
Sisa	n-2	JK(S)	RJK(S)= S_{sisa}^2			
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	RJK(TC)= S_{TC}^2	$S_{TC}^2 : S_G^2$	$F_{(0.05)}$	
Galat	n-k	JK(G)	RJK(G)= S_G^2			

SUMBER VARIANS	dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0.05	0.01
Total	60	216905.00	-			
Koefisien a	1	214442.82	214442.82			
Regresi (b/a)	1	1017.92	1017.92	40.88	4.00	7.68
Sisa	58	1444.27	24.90			
Tuna Cocok	22	752.25	34.19	1.78	1.82	
Galat	36	692.02	19.22			



YAYASAN MARHAMAH ROBBANI PANTI ASUHAN YATIM PIATU & DHUFAA

Sekretariat: Jln. Elang IV Blok B7 No. 9 Pondok Pekayon Indah
Bekasi Selatan 17148. Telp. (021) 8204705 – 0823 1138 1112

SURAT REKOMENDASI

No. 015-B / YMR / X / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pengurus Yayasan Marhamah Robbani Kecamatan Bekasi Selatan.

N a m a : Imam Arya Alimansyah, S.S
Tempat, tanggal lahir : Bontang, 14 Februari 1983
Alamat : Pondok Pekayon Indah, Blok C6 No.9, RT.03/10, Kel. Pekayon Jaya,
Kec. Bekasi Selatan.
Jabatan : Ketua Umum Yayasan Marhamah Robbani

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Emma Malini
Tempat, tanggal lahir : Mentawai, 27 Desember 1981
Pekerjaan : Mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Jakarta Kampus D Bekasi
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Nama tersebut diatas telah mengadakan Penelitian yang berjudul *“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh di Yayasan Panti Asuhan Marhamah Robbani Bekasi Selatan”*, yang beralamat di Jl. Sumur Nila, Kp. Ceger, RT. 004, RW. 18, Kelurahan Jakasetia, Kecamatan Bekasi Selatan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 1 Rabiul Awwal 1441 H

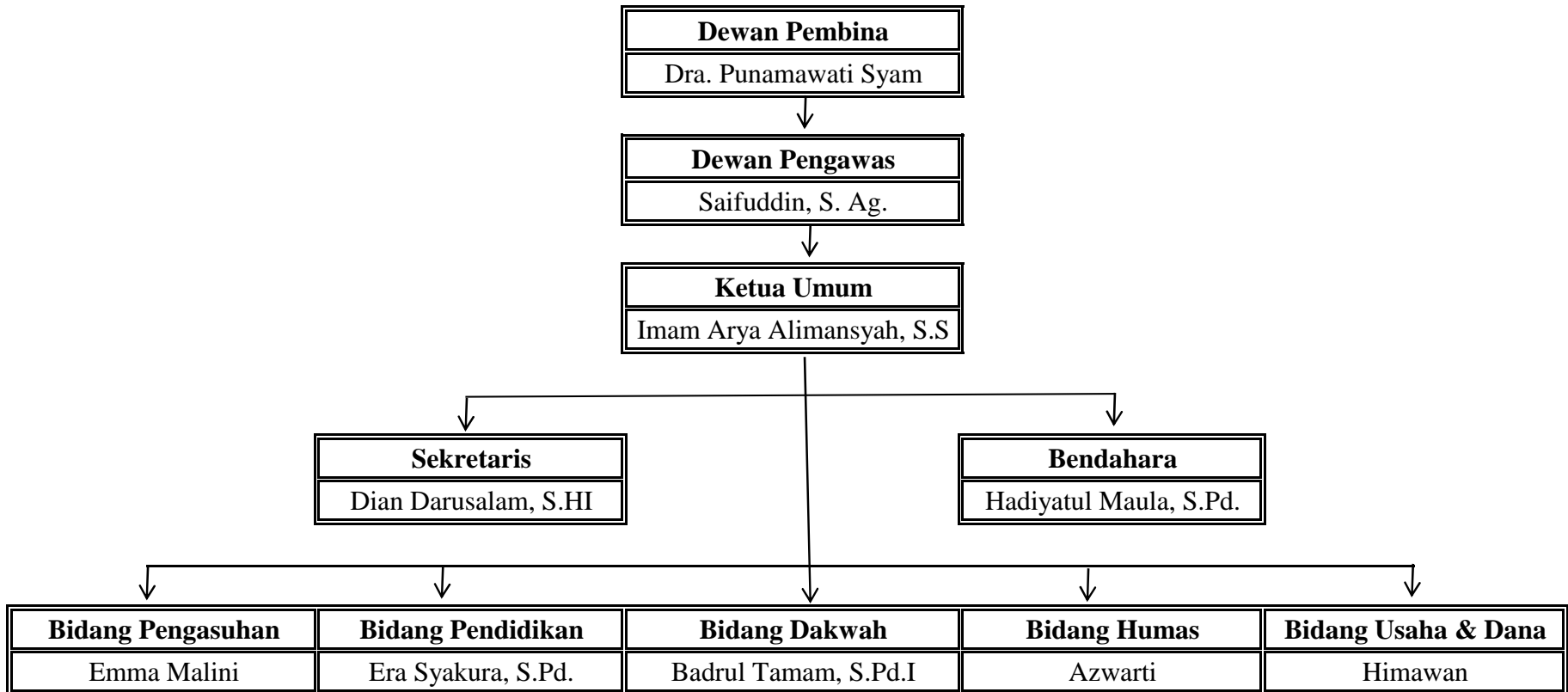
30 Oktober 2019 M

Pengurus Yayasan Marhamah Robbani,

Imam Arya Alimansyah, S.S

Ketua Umum

**STRUKTUR ORGANISASI
YAYASAN MARHAMAH ROBBANI
TAHUN 2015-2020**



Bekasi, 10 September 2018,
Ketua Yayasan Marhamah Robbani

Imam Arya Alimansyah, S.S.

Sekretaris,

Dian Darusalam, S.HI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ¹⁵³/F.6.I-UMJ/X/2019

Jakarta 29 Shafar 1441 H

Hal : Permohonan Riset/Penelitian

28 Oktober 2019 M

Kepada Yth.

Ketua Yayasan Panti' Asuhan Marhamah Robbani

Jl. Sumur Nila No.10 Rt.04/16, Bekasi Selatan

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : EMMA MALINI
Nomor Pokok : 2015510108
Tempat Tgl/Lahir : Mentawai, 27 Desember 1981
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. Telp : 081297630944

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

„ Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh di Panti Asuhan Marhamah Robbani Bekasi Selatan

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum W. W.



Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 125/F.6-UMJ/IX/2019
Lamp : 1 (satu) bundel
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 26 Dzulhijjah 1441 H
26 September 2019 M

Yth.
Bapak Yudi Kristanto, M.Pd.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : EMMA MALINI
Nomor Pokok : 2015510108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh di Panti Asuhan Marhamah Robbani Bekasi Selatan”**

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufig Walhidayah
Wassalamu'alaikum W.W.



Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI
3. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

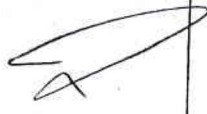







FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EMMA MALINI
No. Pokok : 2015510108
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sikap Disiplin Anak Asuh di Panti Asuhan Marhamah Robbani Bekasi Selatan"
Pembimbing : Bapak Yudi Kristanto, M.Pd.
Tgl. Berakhir : 26 September 2019 s.d. 26 Maret 2020

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	02-10-19	Bab I Latar Belakang	① Penulisan nomenklatur BAB & bawah ② Fakta masalah sert kan & bab 1	
2	10-10-19	Bab I Latar Belakang Bab II Teori	① Rumusan masalah his operasional ② Tujuan dan tujuan of Rumusan masalah ③ Penulisan sistematika penulisan his rumusan dan hanya awal dan uraikan teori x dahulu lalu ke x	
3	17-10-19	Bab III Metode Penelitian	Uraikan bab III sesuai dengan penulisan	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
4	24-10-2019	Uji coba (Bab IV)	- Catatan Uji coba instrumen peneliti Variabel x & y - Uji Reliabilitas	
5	21-10-2019	Analisis Data (Bab IV)	1) Uji prasyarat - Uji normalitas - Uji Homogenitas 2) Uji hipotesis Parametrik	  
6	4-10-2019	Bab IV Bab V	1) Menelaah semua hasil penting statistika ke Bab IV 2) dumpala semua rumus mesuk	 
7	6-10-2019	Bab IV Bab V	di AFC diang di AEC diang	 

Catatan : 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.

2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

Daftar Riwayat Hidup Penulis



Nama : Emma Malini
Tempat Tanggal lahir : Tinambu Mentawai, 27 Desember 1981
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sumur Nila No.10, Kp Ceger, RT 04/16, Jakasetia, Bekasi
Selatan, Jawa Barat

Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres Negeri Malibakbak 16 Saliguma tamat tahun 1994
2. Madrasah Tsanawiyah Al,muawanah tamat tahun 1998
3. Madrasah Aliyah Al,muawanah tamat 2001
4. Masuk Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2015

Riwayat Pekerjaan

1. Mengajar anak duafa pemulung tahun 2005 sampai 2010
2. Mengajar di Sekolah TK Aisyiah tahun 2010 sampai 2011
3. Mengajar Madrasah Sekolah agama 2011 sampai 2013
4. Mengurus Yayasan Panti Asuhan Marhamah Robbani dari tahun 2014 sampai sekarang